

**AKTIVITAS SOSIAL KEAGAMAAN DAN
PERAN ANAK MUDA MELALUI KOMUNITAS
GUSDURIAN DI SOSIAL MEDIA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

KHAIRUL MIRZA

NIM. 170305066

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

Program Studi : Sosiologi Agama



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2021/2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Khairul Mirza

NIM : 170305066

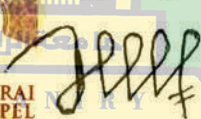
Jenjang : Strata Satu (S1)

Jurusan : Sosiologi Agama

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banda Aceh, 10 Januari 2022

Yang menyatakan,


321AKX433350503

Khairul Mirza
NIM: 170305066

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Prodi Sosiologi Agama

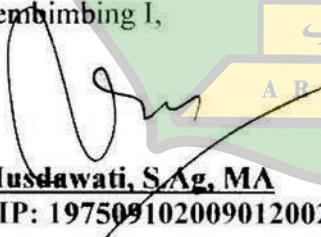
Diajukan oleh :

Khairul Mirza

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi: Sosiologi Agama
NIM: 170305066

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,


Musdawati, S.Ag, MA
NIP: 197509102009012002

Pembimbing II,


Nofal Liata, M.Si
NIP: 19841028019031004

SKRIPSI

Telah diuji oleh Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dan
dinyatakan Lulus Serta diterima sebagai Salah Satu Beban
Studi Program Strata Satu dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Sosiologi Agama

Pada hari / Tanggal : Kamis /10 Januari 2022

Darussalam – Banda Aceh

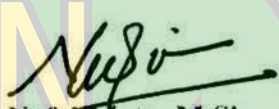
Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua

Sekretaris


Mustayati, S.Ag, MA

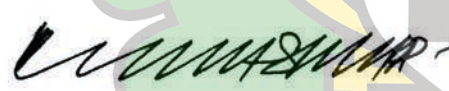
NIP: 197509102009012 002


Nofal Liata, M.Si

NIP: 19841028019031 004

Anggota I,

Anggota II,


Dr. Svarifuddin, S.Ag., M.Hum

NIP: 19721223 2007101 001


Dr. Mawardi, S.Th.I., M.A.

NIP: 197808142007101 001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh


Dr. Abd. Wahid, S.Ag., M.Ag

NIP: 197209292000031 003

Nama : Khairul Mirza
NIM : 170305066
Tebal Skripsi : 117
Judul Skripsi : Aktivitas Sosial dan Peran Anak Muda Melalui Komunitas Gusdurian dimedia Sosial
Kata Kunci : Aktivitas Sosial Keagamaan Komunitas Gusdurian
Pembimbing I : Musdawati, S.Ag.,MA.
Pembimbing II : Nofaliata, M.Si.

Abstrak

Skripsi ini mendeskripsikan tentang konsep-konsep Islam yang dikembangkan oleh Gus Dur dan kegiatan kampanye aktivitas sosial keagamaan melalui media sosial Instagram, facebook,youtube dan twitter komunitas Gusdurian,sehingga dalam mengkampanyekan aktivitas sosial keagamaan melalui media sosial peneliti menyebutkan faktor pendukung dan penghambat komunitas Gusdurian dalam mengkampanyekan ke media sosial komunitas Gusdurian.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana konsep Islam yang dikembangkan oleh Gus Dur dan kampanye apa saja yang dilakukan oleh komunitas Gusdurian tentang aktivitas sosial keagamaan dan juga untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengkampanyekan aktivitas sosial. Sehingga dapat mengetahui secara mendalam tentang komunitas Gusdurian. Informan dalam penelitian ini merupakan orang yang bergabung dalam komunitas Gusdurian,orang berpartisipasi terhadap komunitas Gusdurian, sehingga penelitian memfokuskan ke media sosial dan informan dalam penelitian ini diteliti secara online dan beberapa informan diteliti secara langsung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak aktivitas secara online yang dilakukan oleh komunitas Gusdurian seperti tentang keagamaan,gender,sosial yang dapat didiskusikan melalui media sosial,aktivitas Gusdurian juga ada dilakukan secara langsung seperti membantu korban bencana alam.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, sang pemilik dan penguasa seluruh sekian alam yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan kasih sayang-nya dengan memberi petunjuk yaitu Islam sebagai pedoman kehidupan dalam menggapai kebahagiaan dunia dan akhirat kelak.

Shalawat beriringkan salam tidak lupa penulis sanjung sajikan kepangkuan junjungan alam Nabi besar Muhammad SAW beserta para sahabatnya, karena berkat jasa beliau kita dapat merasakan indah dan terang benderangnya kehidupan di alam ini, yang penuh dengan ilmu pengetahuan di bawah panji agama Allah SWT.

Pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada ibu Musdawati, S.Ag, MA. selaku pembimbing I dan bapak Nofaliata, M.Si. selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan kontribusi di mana pada saat-saat kesibukannya sebagai dosen masih menyempatkan dan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan juga pengarahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan pada waktu yang telah ditargetkan.

Akhirnya, beribu terima kasih tak terhingga penulis ucapkan kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda Jailani dan ibunda Ernawati yang dengan susah payah telah mendidik, menjaga dan juga melimpahkan beribu kasih sayangnya kepada ananda, sehingga ananda dapat menyelesaikannya dan mengantarkan ananda ke sebuah cita-cita yang ananda impikan. Tidak peduli keringat membasahi sekujur tubuh di bawah teriknya matahari dengan harapan dan juga do'a agar dapat memberikan yang terbaik untuk anaknya tercinta. Ucapan terima kasih saya kepada seluruh anggota keluarga, kepada Adik saya tercinta

Nurmawati, yang senantiasa mendukung dan mendoakan abangnya agar menyelesaikan skripsi hingga pada detik ini.

Saya ucapkan terima kasih kepada sahabat saya. Alpin, Rezka, Ikhsan, Zunarlis, Roki dan Ichwal juga seluruh sahabat seperjuangan prodi Sosiologi Agama angkatan 2017, serta semua pihak yang telah membantu dan mendoakan saya, namun tidak mungkin saya sebutkan namanya satu persatu semoga Allah SWT membalas segala jasa baik yang telah diberikan. Mungkin masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Terakhir saya ucapkan beribu-ribu terimakasih kepada teman seperjuangan organisasi baik pengurus HMP Sosiologi Agama, pengurus DEMA fakultas ushuluddin dan filsafat, pengurus SEMA fakultas ushuluddin dan filsafat yang telah bersama-sama berproses dan selalu mendukung sampai saat ini, dan yang saya prioritaskan, yang saya sayangi dan yang saya cintai kepada seluruh kader HMI dan pengurus HMI Komisariat Fakultas Ushuluddin dan Filsafat dikepengurusan saya yang sudah mensupport, memberikan masukan dan menjadi penyemangat saya sampai dengan detik ini.

Penulis menyerahkan diri sepenuhnya kepada Allah SWT, semoga amal kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak dalam pelaksanaannya skripsi ini mendapat balasan dari Allah SWT sesuai dengan keikhlasan masing-masing dan juga rahmat serta karunia-Nya kepada kita semua.

Amin Yaa rabbal 'Alamin

Banda Aceh, 10, Januari 2022

Khairul Mirza
NIM. 170305066

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
KATA PENGANTAR	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	7
A. Kajian Pustaka	7
B. Kerangka Teori	10
C. Definisi Operasional	13
BAB III METODE PENELITIAN	16
A. Lokasi Penelitian.....	16
D. Sumber Data	17
E. Teknik Pengumpulan Data.....	18
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	21
A. Sejarah Berdirinya Komunitas Gusdurian	21
B. Konsep Agama Islam Yang di Kembangkan Gusdurian ...	31
1. Pribumisasi Islam	31
2. Islam Moderat.....	33
3. Sembilan Nilai Utama Tetang Dasar Pemikiran Gus Dur	36
C. Strategi Kampanye Komunitas Gusdurian	40
1. Aktifitas Gusdurian Secara Langsung	43
2. Aktivitas Gusdurian dalam Dunia Maya	53
D. Faktor pendukung dan Penghambat Gusdurian Kampanye di Media Sosial	81
BAB V PENUTUP	87
A. KESIMPULAN.....	87
B. SARAN.....	91
DAFTAR NAMA INFORMAN	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat orde baru organisasi keagamaan semakin cepat dan mudah berkembang bebas, seperti yang telah kita lihat saat ini, semakin meluas organisasi keagamaan mulai muncul seperti organisasi al-Ijtima'iyah (organisasi keagamaan dan kemasyarakatan), Nadhatul Ulama (NU). Keagamaan semakin mewarnai gerakan politik saat ini. Dengan banyaknya muncul-muncul organisasi tersebut bukan menjadi alasan. Dengan adanya spirit nilai-nilai keagamaan dapat dengan mudah mendorong organisasi keagamaan akan semakin berkembang. Masyarakat Indonesia pada zaman moderen akan menghadapi banyaknya tantangan, nilai-nilai dan perilaku yang diajarkan dalam agama.¹

Salah satu organisasi sosial keagamaan sekarang ini banyak menggunakan platform media sosial untuk mengembangkan gagasan, ide-ide dan pemikirannya. Isu sosial keagamaan melalui media sosial sangatlah besar pengaruhnya terhadap kalangan publik. Sekarang ini masyarakat banyak menggunakan media sosial dalam beraktivitas sehari-hari. Dengan rata-rata penggunaan media sosial itu dikalangan anak muda, penggunaan media sosial dengan mudah berpartisipasi dan menciptakan isu-isu di media sosial. Dampak positif dari media sosial yang kita gunakan adalah memudahkan kita untuk berinteraksi dengan orang lain, terbuka dan siapapun bisa mengaksesnya, tanpa ada tekanan dari siapapun baik itu untuk komunitas, pelajar, ahli agama dalam mengkampanyekan isu-isu yang terjadi dan memberitaukan dan mensosialisasikan berbagai bentuk isu-isu sosial keagamaan dan akan cepat diketahui oleh

¹ Soeleiman Fadeli dan Mohammad Subhan, *Antologi NU: Sejarah, Istilah, Amaliah, Uswah* (Surabaya: Khalista, 2007) Hal....

masyarakat yang menggunakan media sosial.² Apa lagi di tengah masyarakat urban yang kelimpahruhan informasi.³

Sebagaimana yang telah penulis ketahui bahwasanya siapapun bisa menjangkau sosial media, dari kemudahan tersebut akan berdampak angka penyebaran isu-isu keagamaan akan semakin meningkat, setiap orang bisa mempunyai ide-ide yang dituangkan untuk mempublikasikan kedalam media sosial, tidak heran juga angka kejahatan seperti provokasi, merusak toleransi, ujaran kebencian, pembohongan sering terjadi di media sosial.

Basis keagamaan ini biasa di contohkan dan dipublikasikan dalam media sosial. Moderat dalam pemikiran Islam adalah mengedepankan sikap toleran dalam perbedaan. Keterbukaan menerima keberagaman. Perbedaan tidak menghalangi untuk menjalin kerja sama, dengan asas kemanusiaan. Moderat berkaitan besar dan erat dengan toleran yang biasa dikatakan adabitis dan mudah dalam melakukan pergaulan di ruang lingkup yang besar.⁴

Komunitas-komunitas di Indonesia ada yang mengaplikasikan sikap keagamaan yang dapat menghindarkan perilaku yang ekstrem yang menjunjung tinggi kebersamaan antar sesama, dan aktivitas sosial salah satunya yaitu komunitas yang digegaskan dengan nama Gusdurian, komunitas yang berpusat di kota Jogjakarta dan sekarang sudah tersebar ke pelosok kabupaten-kota yang ada di Indonesia.

² Anang Sugeng Cahyono, *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia*, HaL 140

³ Alawiyah, T., & Liata, N. (2020). Mall dan Perilaku Konsumtif Masyarakat Urban. *Jurnal Sosiologi Agama Indonesia (JSai)*, 1(2). <https://doi.org/10.22373/jsai.v1i2.526>

⁴ Agus Akhmadi, *Moderasi Beragama Dalam Keragaman Indonesia Religious Moderation In Indonesia's Diversity*, Hal 49

Jaringan berkembang dan terbentuk setelah Gus Dur Wafat, pengagas komunitas ini adalah dari bentuk banyak nya dukungan dan kecintaan masyarakat Indonesia terhadap pemikiran dan prinsip yang dikembangkan oleh Gus Dur, awalnya komunitas Gusdurian dirintis oleh keluarga besar Gus Dur saja, dengan melakukan aksi-aksi sosial kecil-kecilan. Semakin hari semakin bertambah yang ingin bergabung dalam komunitas Gusdurian di sinilah asal mula cikal-bakal komunitas Gusdurian, maka dari keluarga Gus Dur pun akan menjadi penghubung untuk terjalinnya hubungan antar komunitas, kata Alissa.⁵ Gerakan atau organisasi Islam adalah sarana untuk mewujudkan tujuan-tujuan misi islamiyah.⁶

Dalam kajian-kajian yang dikembangkan oleh Gus Dur dapat meningkatkan power dalam mendorong inklusivitas (Kebersamaan) diberbagai bidang dengan mengedepankan apa yang disebut dengan universal values. Dengan pemikiran tersebut kemudian dengan mendasari lahirnya komunitas Gusdurian diberbagai wilayah yang memiliki misi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan pembelaan terhadap kelompok minoritas serta kaum tertindas.⁷

Dari ratusan jaringan Gus Dur yang bergabung saat itu, mereka melakukan kegiatan yang lebih besar lagi dengan merambahnya ke media sosial, seperti twitter, facebook, instagram dan youtube disitulah mereka meniti Karir dan mempromosikan jaringan Gusdurian melalui media sosial. Sehingga komunitas Gusdurian menyebar ke berbagai daerah, sehingga pimpinan gusdurian pusat Alissa, mengutus untuk membuka pendaftaran

⁵<https://nasional.kompas.com/read/2012/06/07/22435496/Gerakan.Gusdurian.Membesar>, Diakses pada 3 Desember 2021, Pukul 13:00

⁶ Nurlaila, N., & Liata, N. (2021). Respon Masyarakat Terhadap Jamaah Tabligh: Studi Kasus Village Jamiatun Ulama, Lam Ilie Teungoh, Aceh Besar. *Abrahamic Religions: Jurnal Studi Agama-Agama*, 1(1). <https://doi.org/10.22373/arj.v1i1.9485>

⁷Yani Fathur Rohman, *Memaknai Kembali Pemikiran Gus Dur: Studi pada Komunitas Gusdurian Sunter Jakarta*, Hal 171

dan jumlah pendaftaran anggota gusdurian di satu daerah bisa mencapai ratusan orang, umumnya simpatisan gerakan ini ialah remaja dan anak muda.

Komunitas Gusdurian dapat mengkampanyekan tentang isu-isu toleransi fokus melakukan pendampingan masyarakat dan dengan adanya gerakan sosial semakin hari semakin berkembang dan dinamika nya dalam upaya mencapai tujuan yang diinginkan. Salah satu fenomena-fenomena yang menarik dan dilakukan oleh komunitas Gusdurian dalam media sosial adalah lebih pada gerakan kultural, bersifat terbuka, non politik praktis dan juga dapat mendukung pemikiran dan meneladani karakter nilai dan prinsip serta berupaya untuk menuruskan perjuangan Gus Dur. Sehingga Peneliti Ingin Memfokuskan Penelitian pada **Aktivitas Sosial Keagamaan dan Peran Anak Muda Melalui Komunitas Gusdurian di Media Sosial.**

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian yaitu bagaimana konsep keagamaan yang dikembangkan oleh Gusdurian, bagaimana strategi kampanye Gusdurian mempromosikan aktivitas sosial keagamaan melalui media sosial dan apa faktor pendukung dan penghambat dalam mempromosikan aktivitas sosial keagamaan Gusdurian melalui media sosial sehingga komunitas Gusdurian dapat memberikan dan mempublikasikan isu-isu yang terjadi di media sosial.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana konsep Islam yang dikembangkan dalam komunitas Gusdurian?

2. Bagaimana strategi anak muda komunitas Gusdurian dalam mengkampanyekan aktivitas sosial keagamaan melalui media sosial?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam mempromosikan aktivitas sosial keagamaan Gusdurian melalui media sosial?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apa dan bagaimana konsep Islam yang dikembangkan oleh komunitas Gusdurian.
2. Untuk mengetahui bagaimana strategi yang dikembangkan komunitas Gusdurian dalam mempromosikajn aktivitas sosial keagamaan melalui media sosial.
3. Faktor apa yang menjadi pendukung dan penghambat komunitas Gusdurian dalam mempromosikan Ativitas sosial keagamaan Gusdurian melalui media sosial.
4. Untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh Gusdurian sehingga anak muda banyak ingin bergabung kedalam komunitas
5. Untuk mengetahuiA pemikiran-pemikiran yang dikembangkan oleh Gus Dur apakah dapat di aplikasi atau diterapkan sekarang ini.

Adapun manfaat penelitian komunitas Gusdurian melalui media sosial instagram yaitu :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman, manfaat dan konsentrasi secara teoritis,sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai ilmu agama,sosial dan motivasi

penerepan sehari-hari kegiatan-kegiatan aktivitas sosial komunitas Gusdurian melalui media sosial.

- b. Temuan penelitian dapat memberikan gambaran terhadap anak muda dan masyarakat terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan komunitas Gusdurian.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Dapat menambahkan wawasan penulis mengenai kegiatan, strategi, konsep-konsep yang dicetuskan oleh komunitas Gusdurian dalam melakukan kegiatan-kegiatan dan cara-cara memberikan ide-ide postingan di instagram Gusdurian.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat dalam memahi dan mengenal aliansi komunitas Gusdurian yang kegiatan nya dapat bermanfaat bagi semua masyarakat dan memperkenalkan komunitas Gusdurian dalam kegiatan sosial kepada masyarakat melalui media sosial yang dipublikasikan oleh Gus Dur.

c. Bagi Pemerintah

Dengan adanya peneletian ini dapat merekomendasikan aktivitas-aktitas keagamaan dan sosial yang banyak dilakukukan oleh komunitas Gusdurian dan bisa diterapkan oleh pemerintah yang dapat menyentuh langsung oleh masyarakat dan anak muda sekarang ini.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Pustaka

Untuk melengkapi penulisan penelitian skripsi ini, penulis mengambil beberapa rujukan yang berkisar tentang Aktivitas sosial, peran anak muda, melalui media sosial Gusdurian dan mencocokkan dengan menggunakan buku dan wawancara online penelitian. Kajian pustaka merupakan upaya seseorang peneliti untuk mencari buku, jurnal, penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya di mana penelitian itu memiliki variable yang sama dan penelitian yang penulis lakukan sehingga penulis tidak melakukan plagiasi dan penelitian ini adalah penelitian asli. Kajian kepustakaan ini bertujuan untuk memberikan gambaran perbedaan atas tulisan-tulisan sebelumnya. Dalam penelitian penulis mencari refrensi-refrensi tentang komunitas Gusdurian dengan menggunakan artikel-artikel komunitas Gusdurian menggunakan gambar melalui postingan-postingan melalui media sosial komunitas Gusdurian. Dalam kajian pustaka peneliti ingin mencoba mengkaji tentang asal mula berdiri nya komunitas Gusdurian.

Pertama, dalam jurnal kajian sosial keagamaan yang berjudul “Memaknai kembali pemikiran gusdur” oleh Yani Fathur Rohaman dalam kajian ini membahas bagaimana pentingnya pemikiran-pemikiran gusdur yang harus diperjuangkan dan semua itu tidak terlepas dari keterikatan nilai-nilai kemanusiaan.¹ Sehingga pada zaman sekarang komunitas Gusdurian sangat aktif di media sosial, sehingga peneliti ingin melihat dan mengkaji tentang pemikiran-pemikiran yang disampaikan Gus Dur melalui platform media sosial dalam temuan yang disampaikan Fathur adalah, Pemikiran Gus Dur mampu diterjemahkan kedalam konteks sosio-kultural masyarakat Jakarta melalui konstruksi sosial, sedangkan dalam penelitian yang ingin peneliti lakukan nantinya adalah ingin

mengetahui apa konsep dan aktivitas sosial yang dilakukan komunitas Gusdurian.

Kedua, dalam jurnal moral kemasyarakatan yang berjudul “Analisis Kerangka Kewarganegaraan Digital:Kiprah jaringan Gusdurian di Media Sosial” Oleh Sarkadi,Suhadi dan Lena Riana Sani,Seperti yang telah kita ketahui bahwasanya komunitas Gusdurian adalah salah satu komunitas yang berfokus pada gerakan sosial dan tidak berpolitik praktis,sebagaimana Gus Dur yang mendasarkan perjuangan kepada nilai-nilai luhur,jaringan Gusdurian tidak membatasi isu yang dikelola,sepanjang isu tersebut terkait dengan Sembilan isu nilai utama Gus Dur yaitu, Ketauhidan, kemanusiaan,keadilan,kesetaraan,pembebasan,persaudaraan,kesederhanaan,kesatriaian dan kearifan tradisi.⁸ Dalam penelitian yang ingin peneliti lakukan hanya berfokus kepada beberapa konteks nilai yang dikembangkan dalam komunitas Gusdurian adalah konteks sosial dan keagamaan yang dikembangkan komunitas Gusdurian.

Ketiga,dalam buku Pendapat tokoh tentang Gus Dur manusia multidimensional “Gusdur itu manusia multidimensional” Oleh Drs. Maswan, M.M dan Aida Farichatul Laila Gusdur lebih dikenal dari nama aslinya Abdurrahman wahid. Gus Dur menjadi buah bibir dan menghiasi halaman dan surat dan media elektronik di negeri ini (Indonesia) bukan tanpa sebab, beliau normal layak manusia, karena beliau mampu menjadi orang ‘*super gila*’ menurut kebanyakan orang awam dan bahkan orang-orang pintar kelas Indonesia,banyak yang tidak memahaminya pemikiran dan gagasan-gagasan Gus Dur secara spontan dan simultan,Gus Dur adalah sosok manusia yang mampu mewujudkan diri dalam kehidupan secara multidimensional.⁹ Dalam konteks

⁸Sarkadi,Suhadi,Lena Riana Sani, *Kiprah jaringan Gusdurian di Media Sosial*, Hal 1

⁹Maswan,Aida Farichatul Laila, *Gusdur Itu Manusia Multidimensional*, Hal 1

yang peneliti lakukan adalah bagaimana konsep Islam yang dikembangkan oleh komunitas Gusdurian sehingga pemikiran-pemikiran tersebut dapat terlahir konsep manusia multidimensional.

Keempat dalam jurnal ''kontruksi toleransi pada akun media sosial jaringan Gusdurian'' Oleh Danar kristiana dan Lulus Sugeng Triandika, seperti yang telah diketahui banjirnya arus informasi yang ada pada sosial media disebabkan oleh beberapa faktor, pertama adalah faktor proses produksi pesan dimana dalam proses ini tidak ada pemisahan yang jelas antara produsen pesan dan konsumen. Faktor kedua adalah kemudahan dalam membagikan konten. Faktor ketiga adalah ketergantungan masyarakat pada informasi yang diperoleh melalui inovasi teknologi yang semakin lama semakin berkembang. Penelitian yang ingin peneliti lakukan berbeda dengan penelitian yang dilakukan Danar dan Lulus namun saling berketerikatan Danar dan Lulus berbicara kontruksi toleransi melalui media sosial sedangkan yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah aktivitas sosial keagamaan melalui media sosial.¹⁰

Kelima, dalam jurnal, ''Pesan ramah Dalam Meme Akun Instagram Jaringan Gusdurian dan Fihril'', Oleh Rifa'atul Mahmudah dan Imron Ghozali,. Meme sering digunakana dalam media sosial, Meme memiliki banyak fungsi selain untuk tranmisi pesan yang menyenangkan bahkan meme banyak digemari oleh penggunaan media sosial.¹¹ Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rifa'atul dan Imron berbeda dengan penelitian yang dilakukan dengan penelitian ini dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada aktivitas komunitas Gusdurian dalam media sosial.

¹⁰Danar Kristiana Dewi, *Kontruksi Pada Akun Media Sosial Jaringan Gusdurian*, Hal 20

¹¹Rifa'atul mahmudah dan Imron Ghozali, ''Pesan ramah dalam meme akun Instagram jaringan Gusdurian dan Fihril'', Hal 1

B. Kerangka Teori

Kerangka teori adalah kemampuan seseorang peneliti dalam mengaplikasikan pola berpikir dalam menyusun secara sistematis teori-teori yang mendukung permasalahan peneliti, maka peneliti dalam penelitian ini mengambil teori untuk acuan meneliti, teori yang digunakan adalah untuk dasar pembuatan analisis penelitian dan digunakan untuk menganalisis data-data yang diperoleh dengan adanya penelitian ini, peneliti menggunakan teori sebagai berikut :

1. Teori Mobilisasi Sumber Daya (John Mc Carthy dan Mayer Zald)

Teori mobilisasi sumber daya adalah teori pada studi yang digunakan untuk keberhasilan gerakan sosial ,teori ini bergantung pada waktu,uang dan ketrampilan. Dalam perkembangann gerakan sosial semakin besar maka teori ini pertama muncul dalam kajian-kajian trobosan gerakan sosial. Teori ini lebih menitik beratkan pada banyaknya variebel-variabel yang bersifat sosiologis daripada psikologis. Dalam teori ini salah satu gerakan sosial tidak lagi dipandang rasional dan didorong emosi dan tidak teratur.

Dalam perkembangannya diantara tahun 1960 dan 1970 an, dalam hasil penelitian sosiologi mulai mempelajari bagaimana gerakan sosial itu akan bergantung pada sumber daya untuk membawa perubahan sosial. Pada studi sebelum nya menerangkan bahwasanya faktor psikologis tentang gerakan sosial menyebabkan individu yang bergabung dengan tujuan sosial.

Mc Carthy menjelaskan bahwa struktur mobilisasi adalah sejumlah cara kelompok gerakan sosial melebur pada aksi kolektif termaksud didalam nya ketika gerakan dan bentuk organisasi gerakan sosial. Struktu mobilisasi memasukkan serangkaian posisi sosial dalam kehidupan sehari-hari dalam struktur mobilisasi.

Pada tahun 1977 John Mc Carthy dan Mayer Zald menerbitkan makalah kunci yang menguraikan ide-ide teori mobilisasi sumber daya, dalam hal ini John dan Mayer mengemukakan bahwa “Organisasi gerakan sosial adalah kelompok yang menyatakan suatu tindakan (Mengadvokasi) perubahan sosial dan industri gerakan sosial adalah sekumpulan organisasi yang mengadvokasi tujuan serupa.”¹²

Menurut Sosiolog Ada beberapa jenis sumber daya yang dibutuhkan oleh gerakan sosial adalah :

1. Sumber daya Material

Dalam sumber daya ini lancarnya sebuah komunitas akan tergantung pada uang, lokasi untuk pertemuan organisasi dan persediaan fisik. Dalam menjalankan sebuah komunitas perlu adanya material yang mencakup beberapa hal seperti tempat untuk menjalankan aktivitas. Sehingga peneliti menggunakan teori ini untuk menjelaskan bagaimana sumber daya material yang dilakukan oleh komunitas Gusdurian.

2. Sumber daya manusia

Dalam sumber daya ini mengacu kepada anggota komunitas, dengan adanya manusia semua tujuan dari komunitas akan berjalan dengan lancar. Jenis ketrampilan dari anggota komunitas merupakan bentuk sumber daya yang sangat berharga. Dalam penelitian ini peneliti ingin melihat sumber daya anggota dan peran anak muda dalam komunitas Gusdurian.

¹²<https://www.greelane.com/id/sains-teknologi-matematika/ilmu-sosial/resource-mobilization-theory-3026523/>, Diakses pada 2 Desember 2021, Pukul 12:00

3. Sumber daya organisasi sosial

Sumber daya ini dapat ditingkatkan oleh keahlian yang dimiliki oleh anggota nya untuk membangun jaringan sosial dengan komunitas lain, sumber daya organisasi sosial yang digunakan untuk organisasi itu sendiri. Dalam teori ini peneliti ingin melihat apa sumber daya yang dimiliki oleh komunitas Gusdurian.

4. Sumber daya budaya

Sumber daya budaya adalah salah satu sumber daya yang mencakup pengetahuan yang diperlukan untuk mengembangkan dan melakukan aktivitas organisasi, dalam menggunakan teori ini peneliti ingin mengetahui bagaimana sumber daya budaya wawasan pengetahuan yang dimiliki anggota komunitas Gusdurian

5. Sumber Daya Moral

Sumber daya moral adalah sumber daya yang dapat memberikan kemajuan untuk komunitas dan dianggap komunitas tersebut sah.¹³⁷ Maka dari itu peneliti ingin mengetahui sumber daya moral yang dimiliki oleh anggota komunitas Gusdurian dalam penelitian ini peneliti mengambil teori sumber daya dikarenakan penelitian ini bersifat komunitas yang membahas tentang aktivitas sosial keagamaan dan peran anak muda sehingga perlu adanya mobilisasi sumber daya agar individu satu dapat mengajak dan menyebabkan orang lain bergabung kedalam komunitas tersebut dengan tujuan sosial. Sehingga dengan adanya sumber daya komunitas akan semakin aktif yang memungkinkan gerakan sosial akan berhasil.

Menurut ahli teori mobilisasi sumber daya, ada beberapa cara agar suatu komunitas dapat berkembang dengan menghasilkan sumber daya sendiri, mengumpulkan sumber daya anggota nya atau

¹³Ibid Hal 2

mencari sumber daya eksternal untuk mengembangkan komunitas nya. Ada beberapa hal yang bisa kita dapatkan dari teori mobilisasi, teori mobilisasi sumber daya, untuk gerakan sosial memperoleh akses ke sumber daya, sumber daya yang ingin diperoleh dalam suatu komunitas adalah material, manusia, sosial-organisasi, budaya dan moral. Sosiolog telah menemukan bahwa mampu memanfaatkan secara efektif terkait dengan keberhasilan organisasi sosial.

C. Definisi Operasional

Untuk memahami maksud atau pengertian dari beberapa istilah dalam penelitian ini, maka adanya definisi operasional sebagai penjelasan dari istilah terkait judul dan penelitian ini, adapun istilah yang perlu di jelaskan adalah :

1. Aktivitas Sosial

Aktivitas sosial adalah kegiatan yang dilakukan bersama dengan masyarakat dilingkungan sekitar, kegiatan yang dilakukan oleh seseorang/kelompok untuk menyalurkan kepedulian nya. Kegiatan sosial sebuah bentuk kepedulian kelompok atau seseorang dengan menyalurkan bentuk kepedulian terhadap kelompok atau individu lainnya, karena mempunyai keterbatasan tempat dan kondisi.

2. Keagamaan

Keagamaan adalah sifat-sifat yang terdapat dalam agama atau segala sesuatu mengenai agama, sehingga keagamaan merupakan segala sesuatu yang memiliki sifat dalam agama atau yang berhubungan dengan agama. Menurut Hendropuspito, agama adalah suatu jenis sistem sosial yang dibuat oleh penganut-penganutnya yang berproses pada kekuatan-kekuatan non empiris yang dipercayainya dan didayagunakan untuk mencapai

keselamatan bagi mereka dan masyarakat umumnya.¹⁴ Dalam Kamus Sosiologi, pengertian agama ada tiga macam, yaitu kepercayaan pada hal-hal yang spiritual, perangkat kepercayaan dan praktek-praktek spiritual yang dianggap sebagai tujuan tersendiri, serta ideologi mengenai hal-hal yang bersifat supranatural.¹⁵ Sementara itu, Thomas F.O'Dea mengatakan bahwa agama adalah pendayagunaan sarana-sarana supra empiris untuk maksud-maksud non-empiris atau supra-empiris.¹⁶

3. Peran

Peran berarti sesuatu yang dimainkan atau dijalankan.¹⁷ Peran didefinisikan sebagai sebuah aktivitas yang diperankan atau dimainkan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status sosial dalam organisasi. Peran menurut terminology adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan dimasyarakat. Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa.¹⁸

4. Anak Muda

Anak muda/remaja adalah waktu manusia berumur belasan tahun. Pada masa remaja manusia tidak bisa disebut sudah dewasa tetapi tidak biasa pula disebut anak-anak. Masa remaja adalah masa peralihan manusia dari anak-anak menuju dewasa, remaja

¹⁴D. Hendropuspito, O.C. Sosiologi Agama, (Yogyakarta: Kanisius, 1998) Hal 34.

¹⁵ Soerjono Soekanto, Kamus Sosiologi, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993) Hal 430

¹⁶ Thomas F. O'Dea, Sosiologi Agama : Suatu Pengantar Awal, (Jakarta: Rajawali, 1996) Hal 13

¹⁷ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014)

¹⁸Syamsir, Torang, *Organisasi & Manajemen* (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi), (Bandung: Alfabeta, 2014), Hal 86.

merupakan masa peralihan antara masa anak dan masa dewasa yang berjalan antara umur 11 tahu - 21 tahun.

5. Komunitas

Dalam perspektif sosiolog konsep komunitas dan masyarakat memiliki arti yang berbeda. Komunitas lebih bersifat kecil, homogen, kultural, partisipatif-efektif, serta relatif otonom. Sedangkan masyarakat lebih bersifat besar, heterogen, struktural, produktivitas-efisiensi, serta dependen. Komunitas adalah suatu unit atau kesatuan sosial yang terorganisasikan dalam bentuk kelompok-kelompok dengan kepentingan bersama baik yang bersifat fungsional maupun yang memiliki teritorial.¹⁹

6. Gusdurian

Jaringan Gusdurian adalah arena sinergi bagi para Gus Dur di ruang kultural dan non politik praktis. Dalam jaringan Gusdurian tergabung individu, komunitas/forum lokal dan organisasi yang merasa terinspirasi oleh teladan nilai pemikiran dan perjuangan Gus Dur. Karena bersifat jejaring kerja, tidak diperlukan keanggotaan formal. Jaringan Gusdurian memfokuskan sinergi kerja non politik praktis pada dimensi-dimensi yang telah ditekuni Gus Dur, meliputi 4 dimensi besar: Islam dan keimanan, kultural, negara dan Kemanusiaan.²⁰

¹⁹<https://www.kompas.com/skola/read/2020/12/07/182940069/komunitas-dalam-perspektif-sosiologi> Diakses pada 04 Desember 2021, Pukul 16:00

²⁰ <https://gusdurian.net/tentang-jaringan-gusdurian/>, di akses pada 3 Desember 2021, Pukul 12:30

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini lebih menfokuskan terhadap media sosial Jaringan Gusdurian seperti istagram,facebook,twitter dan youtube dan Penelitian secara online,melihat pesan-pesan yang disampaikan dan disebarakan melalui flyer,video yang ada tentang bagaimana komunitas Gusdurian dalam melakukan kegiatan aktivitas sosial keagamaan dan bagaimana komunitas tersebut mencari anggota untuk tertarik terhadap komunitas tersebut melalui media sosial yaitu,bagaimana sistem komunitas Gusdurian dalam mengkampanyekan aktivitas nya,sehingga bisa menarik perhatian penggiat media sosial dan bagaimana strategi dalam mempublikasikan aktivitas komunitas tersebut melalui media sosial, peneliti juga akan mewawancarai online melalui video call dan chat whatsapp terhadap komunitas tersebut. Peneliti juga mewawancarai partisipan terhadap Gusdurian di Banda Aceh yang tertarik dengan isu-isu dan kegiatan-kegiatan komunitas gusdurian di media sosial.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi yang diteliti ini adalah penelitian deskriptif kualitatif,merupakan prosedur yang diteliti dapat mengasilkan data-data yang deskriptif berupa kata-kata tertulis,flayer maupun lisan dari informan penelitian yang peneliti lakukan. Sesuai dengan penelitian yang peneliti lakukan tidak ada sedikit pun kata-kata yang ditambahkan atau dikurangkan dalam perolehan data dilapangan Sesuai dengan penelitian yang peneliti lakukan tidak ada sedikit pun kata-kata yang ditambahkan atau dikurangkan dalam perolehan data dilapangan. Penelitian ini menggambarkan postingan keagamaan dan aktivitas sosial melalui sosial media komunitas Gusdurian,tujuan penelitian ini adalah

menggambarkan kepada masyarakat bahwasanya kegiatan-kegiatan apa yang dilakukan komunitas Gusdurian dan dengan gencar-gencarnya mempromosikan melalui media sosial. Dalam penelitian skripsi ini, peneliti menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif, dengan mengobservasi, melihat dan menganalisis tentang gambar, tulisan, yang dilakukan komunitas Gusdurian melalui media sosial dalam mengembangkan isu-isu yang terjadi.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian pada skripsi yang peneliti lakukan adalah sumber penelitian yang digunakan penulis untuk memperoleh sumber data, dalam penelitian ini penelitian yang menjadi informan adalah orang yang tergabung dalam komunitas Gusdurian yang berada di nasional Jakarta, sekretaris nasional Gusdurian, dan orang yang berpartisipasi terhadap komunitas Gusdurian di Banda Aceh. Sehingga informan didalam penelitian ini sebanyak 6 Orang.

D. Sumber Data

Sumber data sangat penting dalam sebuah penelitian dan digunakan peneliti lebih lanjut untuk memperoleh data-data dari penelitian sehingga peneliti dapat meminimalkan waktu dan biaya. Sumber data primer dan skunder. Data Primer Menurut Hasan data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer di dapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara online yang dilakukan oleh peneliti. Data primer ini antara lain; Catatan hasil wawancara, hasil observasi lapangan., Penelitian online, data-data mengenai informan. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada menurut Hasan. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer

yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka,literatur,penelitian terdahulu,buku, dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Netnografi

Netnografi adalah penjelmaan sebuah istilah dalam kekinian. Istilah netnografi diciptakan oleh Kozinets (1998) untuk merujuk pada pendekatan etnografi untuk mempelajari komunitas online atau komunitas virtual. Pendekatan etnografis,pada intinya,berfokus pada kelompok berbagai budaya untuk menemukan pola kepercayaan,nilai dan perilaku bersama di antara anggota kelompok ini menurut Creswell. Secara sederhana metode riset ini memang mengandalkan diskusi,interaksi,komunikasi dan relasi yang terbangun melalui sejumlah platform media sosial. Ada interaksi yang merupakan refleksi terjadinya percakapan interaktif diantara anggota komunitas online. Bahkan jika meminjam istilah Geertz, bila percakapan itu terbagi atas dua jenis deskripsi yakni deskripsi dan deskripsi mendalam.

2. Wawancara Online

Wawancara online adalah teknik pengumpulan data melalui media sosial dengan mewawancara melakukan video call whatsapp dengan orang yang tergabung dalam komunitas Gusdurian melalui media sosial,dengan cara menanyakan perkembangan dan aktivitas-aktivitas komunitas Gusdurian

3. Dokumentasi

Dokumentasi teknik pengumpulan data dokumentasi setiap apa saja yang dilakukan oleh peneliti baik wawancara melalui media sosial maupun wawancara secara langsung dilapangan,maka tidak lupa peneliti mengambil foto sebagai dokumen untuk pembuktian bahwa wawancara tersebut benar-benar ada dilakukan dan penelitian ini murni dilakukan.

4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis framing, teknik analisis framing adalah salah satu pendekatan penelitian untuk melihat bagaimana realitas yang dipublikasikan oleh media, teknik analisis framing adalah metode untuk melihat cara bercerita media atas peristiwa dan cara bercerita dapat tergambar pada cara melihat terhadap realitas yang dijadikan berita.

Teknik analisis data adalah metode dalam memproses data menjadi informasi. Saat melakukan sesuatu penelitian. Peneliti perlu menganalisis data agar data tersebut mudah dipahami, analisis data juga diperlukan agar kita mendapatkan solusi atas permasalahan penelitian yang tengah dikerjakan. Teknik analisis data adalah sesuatu proses atau upaya mengolah data menjadi informasi baru. Proses ini diperlukan agar karakteristik data menjadi lebih mudah dimengerti berguna sebagai solusi bagi suatu permasalahan, khusus nya yang berkaitan dengan penelitian. Tiga data penelitian yang sudah didapatkan dan dikumpulkan akan dianalisa secara kualitatif dengan menggambarkan masalah secara jelas dan mendalam.

Analisis kualitatif terbagi menjadi empat bagian, yaitu melalui langkah-langkah berikut:

1. Pengumpulan Data R - R A N I R Y

Pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumber data (Subjek maupun sampel penelitian). Teknik pengumpulan data merupakan suatu kewajiban, karena teknik pengumpulan data ini nantinya digunakan sebagai dasar untuk menyusun instrument penelitian.

2. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhaan, pengabstrakan, transformasi kata kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis menggolongkan atau pengkategorisasian kedalam tiap permasalahan permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan dan sehingga dapat ditarik dan diverifikasi data yang direduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian.

3. Penyajian Data (Display)

Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. (Miles dan Huberman)

4. Kesimpulan

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dahulu dilakukan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelum nya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Komunitas Gusdurian

Komunitas Gusdurian adalah salah satu sebutan untuk para murid Gus Dur, pengagum dan pemikiran yang sejalan dan pemikiran perjuangan dari Gus Dur. Para Gusdurian dalam mendalami pemikiran Gusdur meneladani karakter-karakter dan prinsip nilai nya, dan berupaya untuk menuruskan perjuangan yang telah dikembangkan oleh Gus Dur sesuai dengan beberapa konteks tantangan zaman.²¹ Komunitas Gusdurian adalah salah satu komunitas yang membentuk jejaring antar satu dengan yang lainnya, jaringan Gusdurian adalah arena beberapa sinergi yang dikembangkan dan para Gusdurian diruang kultural dan non politik Praktis.

komunitas Gusdurian tidak masuk sebagai komunitas yang berkecimpung dalam dunia politik prktis bagi para anggota nya namun isu-isu yang dikembangkan dalam komunitas Gusdurian ada isu-isu yang berbaur dengan politik. Didalam komunitas Gusdurian ada tergabung individu, komunitas/forum lokal dan organisasi yang merasa dirinya sepemikiran dan terinspirasi oleh teladan, pemikiran, dan perjuangan dari Gus Dur. Karena komunitas Gusdurian bersifat jejaring Kerja dan tidak diperlukan keanggotaan formal. Dalam komunitas Gusdurian memfokuskan sinergi kerja non politik praktis pada dimensi dimensi yang telah ditekuni Gus Dur, empat dimensi tersebut adalah Islam dan keimanan, kultural, negara dan kemanusiaan.

Keanggotaan dalam Gusdurian bersifat non formal dan terbuka bagi siapa saja. Jaringan Gusdurian ada diseluruh plosok Indonesia, Pusat jaringan Gusdurian ada di Jogjakarta. Tidak bisa

²¹ <https://penasantri.id/apa-itu-gusdurian/>. Di akses pada tanggal 2 Desember 2021, Pukul 13:44.

kita pungkiri bahwasannya Yogyakarta merupakan basis kemahasiswaan dari seluruh Indonesia sehingga sangat mudah untuk mengembangkan organisasi sosial terutama yang beranggotakan para pemuda. disamping itu Yogyakarta memiliki beberapa Universitas Islam yang terbesar.²²

Selain itu. Gus Dur mengingatkan bahaya daripada deideologisasi yang justru berujung pada reideologisasi yang lahir dari negara sendiri dan gerakan-gerakan nasionalis ataupun keagamaan yang melawan proses deideologisasi tersebut. Selain tema ideologi, agama dan negara tersebut, semangat lain dari tulisan Gus Dur adalah upaya memperkenalkan dunia keislaman tradisional, yakni pesantren dan NU, yang karena pengalaman orde lama dan watak ideologis modernisasi demikian mengabaikannya.²³

Seperti yang dikatakan Alissa, Komunitas Gusdurian baru muncul usai ayah nya wafat, setelah Gusdur wafat banyak kelompok-kelompok yang dilemahkan seperti petani dan seperti kelompok minoritas agama datang menghampiri keluarga Gus Dur, setelah Gus Dur wafat semua fenomena berubah begitu aja seperti minoritas agama yang semakin tertekan, maka dari itu murid-murid Gus Dur ada di berbagai daerah maka dari itu aliansi dari Alissa dan murid-murid nya ingin membuat komunitas Gusdurian tahun 2010, saat ini komunitas Gusdurian sudah tersebar di 130 Kota di tanah air, komunitas Gus Dur juga hadir ditingkat lokal. Maka dari itu komunitas Gusdurian juga mengencarkan kehadiran media sosial untuk mempublikasikan isu-isu kepada masyarakat, Gusdurian mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk

²² Prisca kiki Wulandari, Destriana Saraswati, Surya Desismansyah Eka putra, *Membangun Indonesia pemberdayaan berwawasan Pancasila* (Malang, 2017) Hal 47

²³ Abdurrahman wahid, *Prisma pemikiran Gus Dur*, Hal 16

memberitakan isu-isu melalui jaringan sosial media. Kegiatan Gusdurian dipermudah dalam muncul nya media sosial.²⁴

Abdurrahman Wahid lahir dengan nama Abdurrahman ad-Dakhil pada 7 September 1940-30 Desember 2009). Abdurrahman Wahid atau disebut Gus Dur adalah salah satu tokoh muslim Indonesia dan pemimpin politik yang pernah menjadi presiden Indonesia yang keempat dari tahun 1999-2001 dan pada saat itu wakil presiden Megawati Soekarno Putri, Gusdur lahir di Jombang, Hindia Belanda, Gus Dur adalah putra pertama dari enam bersaudara. Gusdur terlahir dalam keluarga yang terhormat dalam komunitas muslim Jawa Timur, Ayah Gus Dur bernama, KH Wahid Hasyim (Anak pendiri Nahdatul Ulama), Ibu Gus Dur bernama Hj Shelehah (Tokoh utama NU), Cita-cita Gus Durr selama masih hidup ingin menjadi anggota ABRI, Pendidikan SD di Jakarta Yogyakarta, Lulus 1957, Pesantren 2 Tahun dipesantren Tagalrejo (Magelang) Pesantren Tambak Beras (Jombang) dan beliau meninggal pada 30 Desember 2009.

Kiprah Gus Dur di dunia politik dimulai sekitar 180-an ketika itu ia banyak bersinggungan dan cara terbuka menawarkan beberapa ide-ide tentang pluralisme, demokrasi, HAM, dan lain-lain. tindakan politik Gus Dur semakin kencar sejak Gus Dur terpilih menjadi ketua umum PBNU pada muktamar 1984 di Situbondo. Justru ketika NU ditetapkan kembddali pada khittan 1926, yang berarti NU menarik diri dari dunia politik praktis.²⁵

Pasca kepergian Gus Dur, dalam sekelompok anak muda mendirikan komunitas bernama jaringan Komunitas Gusdurian, setelah itu Komunitas Gusdurian dinahkodai oleh putri sulung dari anaknya Gus Dur yaitu, Alissa Wahid, yang saat itu bernama

²⁴ <https://www.idntimes.com/news/indonesia/axel-harianja/ims-2020-cerita-alissa-wahid-soal-asal-mula-terbentuknya-gusdurian>. 2 Desember 2021, Pukul 13:55

²⁵ <https://luk.staff.ugm.ac.id/kmi/islam/Paramadina/GusDur.html>. Di akses pada tanggal 22 Desember 2021, Pukul 09:44.

Jaringan Gusdurian yang berdiri pada tahun 2010. Komunitas yang berkiprah dalam pemikiran Gus Dur banyak disuarakan melalui diskusi dan seminar-seminar. komunitas Gusdurian yang terkenal di berbagai wilayah di Indonesia maupun Sekretariat Nasional Jaringan Gusdurian.

Alasan untuk mendirikan komunitas ini bertujuan untuk melanjutkan cita-cita perjuangan Gus Dur yang dianggap belum selesai. Salah satu nya adalah bagaimana merawat perbedaan antara satu dengan yang lainnya, mengkampanyekan toleransi dan memperjuangkan kesetaraan umat manusia.²⁶

Kordinator Nasional Komunitas Gusdurian adalah Alissa Qotrunnada Munawarah Wahid atau bisa dipanggil Alissa Wahid, dalam hal ini mengungkapkan bahwasanya bagaimana awal mula terbentuknya jaringan Gusdurian, dalam ungkapan Alissa bahwasanya pada gerakan itu bermula setelah ayahnya yang merupakan presiden ke4 RI, Gus Dur menghembuskan nafas terakhirnya. Setelah Gus Dur wafat banyak kelompok-kelompok minoritas agama menghampiri keluarga Gus Dur.²⁷

Seperti yang telah Penulis ketahui semangat dan perjuangan Gus Dur tidak pernah dilupakan oleh orang-orang yang sepemikiran dengan Gus Dur, sehingga anak sulung dari Gus Dur mempunyai tekad yang kuat dalam memperkarsai dan membangun komunitas-komunitas yang mempelajari dan berhubungan langsung dengan pemikiran-pemikiran Gus Dur. Dalam komunitas Gus Dur kiprah dan visi perjuangan Gus Dur itu kerap disuarakan, seperti kegiatan perayaan haul yang sering dan rutin digelar saat akhir tahun.

²⁶<https://islami.co/bedanya-gus-dur-dan-gusdurian/>. Di akses pada tanggal 22 Desember 2021, Pukul 13:44

²⁷Siswoyo Aris Munandar, Gerakan Filatropi Jaringan Gusdurian Ditengah Wabah COVID-19, dalam Jurnal Bimas Islam Vol 14 No.1 Hal 40

Jaringan Gus Dur adakah komunitas yang terus berkembang dan terus bersuara dan bekerja untuk kepentingan kemanusiaan dan bangsa, bagi komunitasnya, Gus Dur bukan hanyalah seseorang yang sekedar bernostalgia masa lalu, tetapi Gusdur juga sang inspiratory perjuangan masa depan bangsa dan negara oleh karena itu dengan adanya kehadiran komunitas Gusdur bukan hanya sekedar komunitas dan beratribut yang melekat pada penggagum murid-murid nya. Apalagi dari Gus Dur sendiri tidak mau bahwasanya dirinya dijadikan sosok yang dikultuskan oleh murid-murid nya. Menjadi sebuah paham, meminjam istilah dari Al Fayald, Gus Dur tidak pernah menjadi Gus Dur, karena Gus Dur sendiri adalah kata sifat yang tidak jauh dan berbeda dengan Marxis yang dijadikan atribut bagi pengagumnya. Seperti yang dikatakan oleh OT informan salah satu partisipan Gusdurian yaitu.

Saya mengenal Komunitas Gusdurian atau lebih dikenal dengan jaringan Gusdurian yang secara aktif mengkampanyekan narasi toleransi yang bernuansakan islam pembawa damai lewat media sosial dengan berbagai bentuk seperti audio, visual hingga animatif.²⁸

Komunitas Gusdurian juga memposting isu-isu keagamaan, keberagaman dan toleransi melalui media sosial sehingga pembaca tertarik dan dapat membawa suasana damai melalui media sosial, banyak partisipan gusdurian yang memposting dan menanggapi postingan-postingan Gusdurian melalui media sosial instagram komunitas Gusdurian dalam mengkampanyerkan berbagai bentuk seperti postingan. video, Audio visual hingga animatif yang dipublikasikan komunitas gusdurian melalui media sosial.

Seperti yang di ungkapan tentang komunitas Gusdurian oleh Informan, Okta adalah mahasiswa Universitas Syiah Kuala, alumni Jurusan Sosiologi dan informan adalah salah satu orang yang berpartisipasi dengan komunitas gusdurian, dalam

²⁸Hasil wawancara online dengan Okta, Mahasiswa USK Partisipan terhadap Gusdurian, tanggal 2 Desember 2021, Melalui Media online Whatsapp

semua kegiatan baik diskusi,seminar mereka selalu menyempatkan hadir,Okta beragama Kristen protestan dan narasumber juga sebagai Agen of peace Generation Indonesia Chapter Aceh.

Gusdurian Adalah tokoh yang sangat gencar-gencar nya membangun dan menerapkan toleransi diindonesia. salah satu publikasi ungkapan Gusdurian tentang toleransi dapat kita lihat seperti gambar yang telah dipublikasikan melalui media sosial seperti gambar dibawah ini.

Gambar 1.1 Tampilan Gambar isu keagamaan toleransi yang
Gambar 1.1 Dikembangkan jaringan Gusdurian
Melalui media sosial Instagram



Sumber: Gambar diatas adalah gambar yang di
upload melalui Instagram komunitas Gusdurian

Seperti yang tertulis dalam gambar diatas bahwasanya sejarah yang dikembangkan Gusdurian dari masa-kemasa tidak terlepas dari kenyamanan dan ketentraman dari pemeluk agama yang berbeda-beda diindonesia yang disebut dengan toleransi, Gusdurian banyak mempublikasikan isu-isu toleransi melalui media sosial seperti gambar diatas adalah kegiatan-kegiatan dan

kata-kata dari Gus Dur dalam mempromosikan toleransi di Indonesia, pada gambar pertama jaringan Gusdurian memposting tentang kegiatan-kegiatan mereka yaitu kebebasan bergama dan berkeyakinan dengan membuat sebuah kegiatan yang bisa diikuti oleh masyarakat umum. pada foto kedua kata-kata yang dikeluarkan oleh Gus Dur adalah yang dilarang oleh agama Islam adalah perpecahan bukan perbedaan, sehingga pemikiran-pemikiran bisa tersalurkan melalui media sosial Instagram. Seperti yang dikatakan oleh RH salah satu Anggota Komunitas Gusdurian Sebagai berikut.

Gusdurian adalah kumpulan orang yang aktif di ruang kultural dan non politik praktis. Didalam gusdurian tergabung individu, komunitas/forum lokal, dan organisasi yang merasa terinspirasi oleh teladan nilai, pemikiran, dan perjuangan Gus Dur. Karena bersifat jejaring kerja, tidak diperlukan keanggotaan formal.²⁹

Seperti yang diungkapkan oleh salah satu narasumber yang tergabung dalam komunitas Gusdurian bahwasanya didalam komunitas Gusdurian semua yang tergabung tidak ada yang berbau dan mengikuti politik praktis di ruang kultural, didalam komunitas Gusdurian banyak tergabung berbagai macam seperti individu yang suka dengan pemikiran-pemikiran terhadap Gus Dur dan juga tergabung forum lokal di setiap kabupaten maupun provinsi di Indonesia yang tergabung dengan komunitas Gusdurian. Dengan berkembang nya organisasi ini tidak terlepas oleh apa yang telah dicetuskan dengan teladan nilai-nilai, pemikiran-pemikiran dan perjuangan Gus Dur dalam mempublikasikan ketentraman kepada masyarakat. Komunitas Gusdurian bersifat jejaring dan intens berkomunikasi dengan jejaringannya diseluruh provinsi di Indonesia, dalam komunitas Gusdurian terdapat sekretaris nasional (Seknas).

²⁹Hasil wawancara online dengan Rahmat, Pemuda yang tergabung dalam komunitas gusdurian, tanggal 2 Desember 2021, Melalui Media online Whatsap

Seperti yang diungkapkan oleh informan diatas tentang komunitas Gus Durian yang disampaikan oleh informan RH, adalah seorang masyarakat yang tergabung melalui komunitas Gusdurian yang berasal dari Medan, Informan diatas sudah masuk kekomunitas Gusdurian kurang lebih sudah 3 tahun dan sudah melakukan banyak kegiatan-kegiatan yang di aliansi oleh gudurian di Medan, seperti yang diungkapkan oleh narasumber bahwasanya didalam komunitas Gusdurian itu tidak ada struktur yang formal namun semua komunitas di semua provinsi itu bertanggung jawab kepada seknas komunitas Gusdurian di pusat.

Pemikiran Gusdur dapat melalui ceramah agama, para santri juga pada buku bacaan tentang Gus Dur. Pengetahuan sosok Gus Dur akan terus dipublikasikan dengan nilai-nilai seperti apa yang telah dikonstruksikan Gusdur. Hal tersebut menggambarkan bahwa realitas dunia merupakan produk dari manusia yang kemudian disebut berger sebagai proses eksternalisasi. Sehingga proses ini dapat dikatakan sebagai langkah awal sebagaimana komunitas Gusdurian melihat dunia dan menggali pemahaman tentang nilai-nilai Gus Dur.³⁰ Seperti yang diungkapkan oleh Suaib adalah salah satu orang yang tergabung dalam komunitas Gusdurian. Mengatakan bahwa.

Komunitas Gusdurian adalah komunitas yang cair tidak terikat dan bagi siapapun bisa bergabung, komunitas gusdurian pertama kali di deklarasi pada tahun 2013, dan didalam komunitas Gusdurian diutamakan mempererat silaturahmi dengan komunitas-komunitas yang ada di Indonesia, menjaga integritas dengan penerapan 9 nilai gusdurian, melakukan inisiasi, dalam komunitas gusdurian tidak ada ketua tidak ada jabatan didalam nya setara semua.³¹

³⁰ Yani Fathur Rohman, *memaknai kembali pemikiran gusdur*, Hal 177

³¹ Hasil wawancara online dengan Suaib, Aliansi yang tergabung dalam komunitas gusdurian, tanggal 2 Desember 2021, Melalui Media online Whatsapp

Seperti yang diungkapkan oleh salah satu informan yang tergabung dalam komunitas Gusdurian bahwasannya didalam komunitas Gusdurian tidak terikat dan terkekang bagi komunitas nya, komunitas Gusdurian komunitas yang cair dari semua kalangan dan berdiskusi tentang pemikiran-pemikiran Gus Dur dari deklarasi tahun 2013 pertama komunitas Gusdurian banyak menghiasi kanca Indonesia dalam berbagai isu-isu terkini di Indonesia seperti HAM, gender dan lain-lain. Komunitas Gusdurian adalah komunitas besar yang sudah berkembang dan anggota-anggota dari komunitas harus menjaga nama baik dan integritas dari suatu organisasi yang berkembang yaitu Gusdurian.

Seperti yang diungkapkan informan mealalui video call whatsapp, dalam hal itu informan mengungkapkan semua yang tergabung dalam komunitas Gusdurian harus menjaga integritas komunitas, saling bersilaturahmi dan berdiskusi dengan anggota-anggota komunitas Gusdurian dari seluruh Indonesia. Setiap orang yang tergabung dengan komunitas Gusdurian ini harus memegang prinsip 9 nilai Gusdur sudah mengajarkan sejumlah nilai hal diatas, kita harus melanjutkan'', tandas nya.

Pembentukan komunitas dan legitimasi gerakan komunitas Gusdurian setelah mengalami banyak penyesuaian produk kultural berupa nilai dan pengetahuan, individu yang memiliki kesamaan pehaman mengenai ketokohan Gus Dur kemudian saling berinteraksi dan mulai membangun jejaring.³² dengan adanya pembentukan komunitas Gusdurian maka semua orang yang sepemikiran pengetahuan dengan Gus Dur dapat dirangkul dan dikumpulkan dan akan menjadi satu komunitas yang dinamakan komunitas Gusdurian. banyak pemikiran yang dikembangkan oleh Gus Dur, dalam segi sosial keagamaan dan dapat diterima oleh masyarakat. Seperti yang diungkapkan oleh Sy adalah salah satu

³² Yani Fathur Rohman, *Memaknai kembali pemikiran Gus Dur*, Hal 178

orang yang tergabung dalam komunitas Gusdurian. Mengatakan bahwa.

Komunitas Gusdurian adalah komunitas untuk siapa saja yang punya pemikiran terbuka seperti Gus Dur, menghargai perbedaan yang ada. Toleran terhadap semua perbedaan, mencintai manusia, tetap beragama yang taat sekaligus menjadi warga negara yang baik yang selalu mencintai dan mengupayakan perdamaian.³³

Seperti yang diungkapkan oleh responden diatas bahwasannya Komunitas Gusdurian adalah salah satu komunitas yang terbuka kepada siapapun yang sepemikiran dengan Gus Dur bisa untuk bergabung dengan komunitas tersebut.

Dalam memaknai pemikiran Gus Dur lebih kepada membawa pemikiran-pemikirannya kearah perdamaian, menghargai perbedaan yang ada dan sikap Gus Dur juga dapat menciptakan toleran bagi semua pemeluk agama yang ada, mencintai semua manusia dan tidak membedakan, Gus Dur juga menjadi seorang negarawan yang baik dan selalu ide-ide dan pemikirannya mengupayakan perdamaian dengan sebaik-baik nya.

Apabila melihat sosok Gus Dur yang dapat diterima ditengah masyarakat adalah manusia yang bisa diterima dari berbagai ras, agama, budaya dan kalangan bangsa ini. Dengan adanya pemikiran-pemikiran Gus Dur masyarakat Indonesia sadar bahwa tidak selamanya perbedaan harus disikapi dengan rasa dendam dan kebencian, melainkan harus disikapi dengan kedewasaan dan bijak. Dengan cara pandang seperti itulah Gus Dur pegangi selama hidup nya dan juga akan menjadi perjuangannya, dengan adanya rasa kebencian dan dendam tidak akan bisa membuat manusia hidup saling berdampingan atau damai. Seperti yang diungkapkan

³³Hasil wawancara online dengan Mutmainnah, yang tergabung dalam komunitas gusdurian, tanggal 3 Desember 2021, Melalui Media online whatsapp

oleh BW adalah salah satu yang tergabung dalam komunitas Gusdurian mengatakan bahwa.

Gusdurian sendiri terdiri dari berbagai identitas agama,suku ras dan berbagainya dan usia,banyak didominasi oleh anak-anak muda komunitas Gusdurian sendiri terdapat di beberapa kota, kabupaten diseluruh Indonesia dan di luar negeri seperti Malaysia,jepang,inggris,amerika dan Australia.³⁴

Komunitas Gusdurian adalah salah satu komunitas yang banyak disukai oleh anak muda dan komunitas Gusdurian sudah banyak terdapat di Indonesia maupun di luar negeri, untuk komunitas Gusdurian sendiri pada level nasional disebut sebagai jaringan Gusdurian Indonesia dengan satu sekretariat nasional sebagai leading sektor yang menjangkau atau mempertemukan komunitas-komunitas Gusdurian yang ada di daerah.

Komunitas Gusdurian adalah komunitas yang tidak memiliki struktur terperinci, struktur yang ada dalam komunitas Gusdurian adalah Sekretaris Nasional Gusdurian yang berada di pusat, dengan banyak nya pemikiran-pemikiran yang digegaskan oleh Gusdurian banyak anak muda yang bergabung dalam komunitas Gusdurian di seluruh Indonesia. Komunitas Gusdurian tidak hanya terdapat di nasional, namun komunitas ini terdapat di luar negeri seperti di Malaysia, Jepang, Inggris dan Australia.

B. Konsep Agama Islam Yang di Kembangkan Gusdurian

1. Pribumisasi Islam

Gagasan atau konsep yang diberikan oleh Gus Dur tentang latar pemikiran pribumisasi Islam Gus Dur, pribumisasi Islam secara geologis dilontarkan pertama kali oleh Gusdur pada tahun 1980-an. Semenjak itu Islam pribumisasi menjadi perdebatan

³⁴Hasil wawancara online dengan Andi, yang tergabung dalam komunitas gusdurian, tanggal 3 Desember 2021, Melalui Media online Whatsapp

menarik dalam lingkungan para intelektual, baik pada intelektual senior dengan intelektual muda.³⁵ Disaat itu banyak perdebatan tentang ukapan yang dilontarkan oleh Gus Dur tentang pribumisasi islam. pribumisasi islam telah menjadikan agama dan budaya tidak saling mengalahkan, melainkan wujud pada nalar pola keagamaan yang tidak lagi mengambil bentuk autentik pada agama, dan berusaha mempertemukan jembatan yang selama ini melintas antara agama dan budaya.

Pribumisasi Islam sebagai jawaban dari Islam autentik mengendalikan tiga hal. *Pertama* Islam pribumisasi memiliki sifat kontekstual, yaitu islam yang dipahami sebagai ajaran yang terkait dengan konteks dan tempat. Perubahan waktu dan perubahan wilayah menjadi kunci untuk menginterpretasikan ajaran, *Kedua* Islam pribumi bersifat progresif yakni kemajuan zaman bukan dipahami sebagai ancaman terhadap penyimpangan ajaran dasar agama (Islam), tetapi dilihat sebagai pemicu untuk melakukan respons kreatif secara intens, *ketiga* Islam pribumi memiliki karakter liberatif, yaitu islam menjadi ajaran yang dapat menjawab problem-problem kemanusiaan secara universal tanpa melihat perbedaan agama dan etnik.³⁶

Gagasan tentang pribumi Islam yang dikembangkan oleh Gusdurian sangat lah luas dengan memaknai Islam bersifat *shalihul li kulli zaman wa makam*, artinya adalah “Relevan untuk segala zaman dan tempat” keislaman yang mengakomodasi dan dapat diresap oleh budaya lokal, tanpa menghilangkan nilai-nilai keislaman itu sendiri. Pibumi islam berangkat pada tiga alasan . *Pertama* pribumi Islam merupakan bagian dari sejarah Islam, baik dinegeri asalnya maupun di indonesia, *Kedua* pribumisasi merupakan kebutuhan masyarakat lokal Indonesia dalam berislam, *Ketiga* Pribumi Islam terkait dengan hubungan fiqh dan adat.

³⁵ Ainul Fitriah, *Pemikiran Abdurrahman Wahid tentang Pribumisasi islam*, Hal

³⁶ *ibid* Hal 44

Seperti yang disampaikan oleh kordinator jaringan Gusdurian Alissa Wahid ingin mempublikasikan konsep pribumisasi Islam yang bisa dapat diterapkan bagi masyarakat Islam diindonesia. Dengan adanya konsep itu bisa menjadi salah satu landasan strategi gerakan sosial masyarakat Islam untuk dapat mewujudkan Indonesia yang berkeadilan dalam hal itu salah satu rekomendasi Gusdurian dalam kegiatan agenda yang dilakukan temu nasional jaringan Gusdurian Indonesia 2020 yang digelar 7-16 Desember 2020. Dalam mendorong konsep Pribumi Islam sebagai salah satu metodologi pemikiran dan strategi gerakan sosial masyarakat dan strategi gerakan sosial masyarakat Islam.

2. Islam Moderat

Dalam kaitan ini, situasi yang melingkupi Gus Dur juga merujuk peran strategis ormas sosial Islam moderat seperti NU, Muhammadiyah yang menjadi gerak alternatif dari sektarianisme Islam yang sering berbenturan dengan negara, lewat posisi ini Gus Dur mampu memberikan dirkursus Islam moderat bahkan transformatif yang pada satu titik telah menyelesaikan ketegangan antara Islam dan ideologi negara, tapi disisi lain mampu melakukan gerak kritis atas hegemoni negara.³⁷

Dalam masuknya Islam ke Indonesia banyak dinamika keagamaan yang muncul dan terus menerus mengalami ujian yang sangat panjang, banyak yang berbeda pendapat terkait dengan wawasan keislaman dan wawasan kebangsaan semakin hari semakin mencuat dalam penerapan konsep Islam yang diterapkan dan dijalankan oleh masyarakat Indonesia sudah sejak abad ke-7 masehi dan puncaknya pada abad ke-14 dimana pada saat itu wali

³⁷ Syaifularif, *Gusdur dan ilmu sosial transformatif*, Hal 39

songo menjadi tokoh utama dibalik berkembangnya Islam dipulau jawa.³⁸

Dengan masuknya Islam keindonesia dalam ratusan tahun silam dengan cara yang beragam dalam masyarakat tidak ada perdebatan berkepanjangan. Dalam beragama pemikiran-pemikiran dari masyarakat nya ada sedikit selisih paham terkait keislaman di Indonesia namu dalam catatan sejarah yang berkembang itu tidak menjadikan salah satu isu yang mencuat ke publik.

Ada yang menganggap bahwa sebuah negara telah memiliki ‘watak Islam’ kalau inti ajaran Islam telah diakui, seperti ajaran tentang keesaan tuhan. Islam berfungsi inspirasional: menjadi sumber yang mendorong muncul nya legislasi dan pengaturan negara yang manusiawi namun tidak menentang ajaran Islam, katakanlah pandangan ‘minimalis’.³⁹

Seperti yang disebutkan dalam rujukan Islam beragama memang satu yaitu Al-Qur’an dan Al-Hadis, namun seperti yang kita lihat dalam fenomena bahwasanya wajah Islam banyak dan beraneka ragam ada juga sebagian golongan Islam yang mempunyai keaneka ragaman dan mempunyai ciri khas tersendiri. Perbedaan nampaknya itu sudah menjadi kewajaran. Quraish Shihab mencata bahwa:

“Keanekaragaman dalam kehidupan merupakan keniscayaan yang dikhendaki Allah. Termaksud dalam hal ini perbedaan dan keanekaragaman pendapat dalam bidang ilmiah, bahkan keanekaragaman tanggapan manusia menyangkut kebenaran kitab-kitab suci, penafsiran kandungannya, serta bentuk pengalamannya”.⁴⁰

³⁸ <https://nu.or.id/wawancara/penjelasan-tentang-islam-moderat-dan-islam-kaffah-LWYpQ>, Diakses Pada 5 Desember 2021, Pukul 23:16

³⁹ Abdurrahman Wahid, *Tuhan tidak perlu dibela*, Hal 21

⁴⁰ Miftahuddin, *Islam moderat konteks Indonesia dalam perpektif historis*, Hal 42

Dalam perkembangan dan kehadiran Islam diindonesia, sebagai amana dengan penyebaran dengan kekuatan kultur,sebenarnya Islam sudah memperlihatkan kedamaian dan keramahannya. Dalam penyebaran Islam pada konteks ini Islam disebarkan secara damai dan tidak memaksakan pemeluk agama lain untuk masuk Islam. Dengan menghargai budaya yang sedang berjalan bahkan dapat mengakomodasikan kedalam budaya lokal tanpa sama sekali menghilangkan identitasnya.

Fakta moderasi Islam mempunyai sejarah yang sangat panjang dalam pergelutan nya diindonesia. Seperti muhamadiyah dan NU adalah dua organisasi islam yang sudah malang-melintang dalam memperkenalkan dan memperjuangkan bentuk-bentuk moderasi Islam. Melalui berbagai tempat baik di institusi pendidikan maupun kiprah politik keagamaan yang dimainkannya. Bahkan kedua organisasi tersebut aktif merawat dan menguatkan jaringan dalam penyangga moderasi Islam.

Gusdurian adalah diidentik dengan bapak pluralisme beliau tidak pernah kenal lelah dalam membumikan misi-misi dakwah moderasi islam dalam keberagaman masyarakat Indonesia. Bagi Gus Dur sendiri pembaruan dakwah moderasi dalam Islam itu sendiri dapat menegaskan bahwa Islam harus menerima pluralitas situasi lokal. Dalam gagasan Gus Dur sangat menarik untuk dicermati dan didiskusikan secara bersama. Pada akhirnya keragaman dan perbedaan aktualisasi Islam diindonesia dapat memberikan keniscayaan adanya satu sikap saling menghargai dan saling menghormati.

Dalam buku Gusdur *tentang Islamku Islam anda Islam kita* (2006). Gusdur mengakui sulitnya untuk mempersatukan umat islam dalam bingkai Kesatuan. Islam Kita yaitu suatu kelompok islam yang memikirkan islam untuk masa depan, Islamku itu berbeda isi dan bentuk nya, Islam anda ia menuturkan bahwa terdapat kecendrungan Islam kita yang hendak dipaksakan oleh segelintir orang. Dengan pendekatan Gus Dur yang menjadi figure

sosok yang dirindukan disemua kalangan yang ingin kehadirannya ditengah-tengah kita. Tokoh yang tidak pernah lelah dalam membumikan dakwah moderasi islam diatas keberagaman kita, dan dengan penuh perjuangan dalam memberikan gagasan nya dalam membumikan Islam yang moderat dan ramah tamah tidak akan dan jangan sampai pudar ditelan jaman dan keadaan.⁴¹

3. Sembilan Nilai Utama Tetang Dasar Pemikiran Gus Dur

1. Ketauhidan

Secara sederhana bahwa tauhid berarti “sendiri” satu atau yang menyatu”. Bahkan banyak ayat Al-Quran baik secara langsung atau tidak langsung berbicara keesaan Allah. Karena itu,tauhid dianggap sebagai “fondasi” pusat, atau nilai akhir dari seluruh tradisi Islam. Namun sesungguhnya ada nilai yang penting dari tauhid sebagai nilai keesaan Allah.⁴²

Ketauhidan adalah bersumber dari keimanan kepada Allah, sebagai yang maha ada satu nya zat yang hakiki yang maha cinta kasih,dengan sebutan yang berbagai nama,ketauhidan didapatkan lebih dari sekedar diucapkan dan juga dihafalkan,tetapi juga disaksikan dan di singkapkan,ketauhidan menghujamkan kesadaran terdalam bahwa sumber dari segala sumber dan rahmad kehidupan dijagat raya,pandangan ketauhidan menjadi poros nilai-nilai ideal yang diperjuangkan oleh Gus Dur melampaui kelembagaan dan birokrasi agama. Ketauhidan yang bersifat ilahi itu diwujudkan dalam perilaku dan perjuangan sosial, politik,ekonomi dalam menegakkan nilai nilai kebudayaan.⁴³

⁴¹<https://www.kadrun.id/2020/12/21/moderasi-islam-ala-gus-dur/>. diakses pada 4 Desember 2021, Pukul 20:00

⁴² MamanImanulhaqFaqieh,*Fatwadancandagusdur*, Hal 200

⁴³<http://www.nukotabandung.or.id/9-nilai-dasar-gus-dur-yang-perlu-kita-teladani/>. Di akses pada tanggal 22 Desember 2021, Pukul 22:57

2. Kemanusiaan

Kemanusiaan bersumber dari pandangan ketauhidan bahwa manusia adalah salah satu makhluk tuhan paling mulia yang dipercaya untuk mengelolah dan memakmurkan bumi. Kemanusiaan seperti yang telah kita ketahui bahwasannya merupakan cerminan sifat-sifat ketuhanan. Kemuliaan tersebut ada didalam diri manusia dan mengharuskan untuk bersikap saling menghargai dan menghormati,memuliakan manusia berarti memuliakan Penciptanya,merendahkan manusia berarti merendahkan dan menistakan tuhan sang pencipta dengan pandangan inilah,Gus Dur membela manusia tanpa syarat.⁴⁴

Pemikiran Gus Dur tentang kemanusiaan sangatlah besar,karena kodrat manusia lebih mulia dari pada yang lain. Dalam hal kemanusiaan Gus Dur punya pandangan jauh kedepan mengenai Indonesia. Gus Dur ingin semua masyarakat tidak hanya mementikan kelompok, aliran atau agama, tapi kepentingan bersama, kepentingan kemanusiaan Kita harus mendorong nilai kebersamaan sebagai bangsa sesama manusia.

3. Keadilan

Keadilan bersumber dari pandangan bahwasanya mertabat kemanusiaanya bisa dipenuhi dengan adanya keseimbangan, kelayakan dan kepastian dalam kehidupan masyarakat secara umum. Keadilan tersebut tidak serta merta hadir dalam realitas kemanusiaan dan karenanya harus diperjuangkan juga perlindungan dan pembelaan pada kelompok masyarakat yang diperlakukan tidak adil merupakan tanggung jawab moral kemanusiaan. Sepanjang hidupnya,Gus Dur rela mengambil tanggung jawab itu Gus Dur berpikir dan berjuang untuk menciptakan keadilan ditengah-tengah masyarakat.⁴⁵

⁴⁴<https://gusdurian.net/9-nilai-utama-gus-dur/> . Di akses pada tanggal 22 Desember 2021, Pukul 23:54

⁴⁵<https://gusdurian.net/9-nilai-utama-gus-dur/> . Di akses pada tanggal 22 Desember 2021, Pukul 23:54

4. Kesenjangan

Kesenjangan bersumber dari pandangan bahwa setiap manusia memiliki martabat yang sama dihadapan tuhan. Kesenjangan meniscayakan adanya perlakuan yang adil, hubungan yang sederajat ketiadaan deskriminasi dan subordinasi, serta marginalisasi dalam masyarakat nilai kesetaraan ini, sepanjang kehidupan Gus Dur, tampak jelas ketika melakukan pembelaan dan pemihakan terhadap kaum tertindas dan dilemahkan, termaksud didalamnya adalah kelompok minoritas dan kaum marginal.⁴⁶

5. Pembebasan

Pembebasan seperti yang di ketahui bahwasannya bersumber dari pandangan bahwa setiap manusia memiliki tanggung jawab untuk menegakkan kesetaraan dan keadilan, untuk melepas diri dari berbagai bentuk belenggu, semangat pembebasan hanya dimiliki oleh jiwa yang merdeka, bebas dari rasa takut dan otentik, dengan nilai pembebasan ini, Gus Dur selalu mendorong dan memfasilitasi tumbuhnya jiwa-jiwa merdeka yang mampu membebaskan diri nya dan manusia lain.⁴⁷

6. Kesederhanaan

Kesederhanaan yang juga bersumber dari jalan pikiran substansial, sikap dan perilaku hidup yang wajar dan patut. Kesederhanaan menjadi konsep kehidupan yang dihayati dan dilakoni sehingga menjadi jati diri. Kesederhanaan menjadi budaya perlawanan atas sikap berlebihan, materialistis, dan koruptif. Kesederhanaan Gus Dur dalam segala aspek kehidupannya menjadi pembelajaran dan keteladanan.⁴⁸

⁴⁶ <https://gusdurian.net/9-nilai-utama-gus-dur/>. Di akses pada tanggal 23 Desember 2021, Pukul 01:42

⁴⁷ <https://www.santrijagad.org/2018/12/mengenal-gus-dur-dan-9-nilai.html>. Di akses 23 Desember 2021, Pukul 02:42

⁴⁸ <http://piguramas.or.id/9-nilai-utama-gus-dur/>. Di akses pada tanggal 23 Desember 2021, Pukul 02:43

7. Persaudaraan

Persaudaraan yang juga bersumber dari prinsip-prinsip penghargaan atas kemanusiaan, keadilan, kesetaraan, dan semangat menggerakkan kebaikan. Dalam Persaudaraan menjadi dasar untuk memajukan peradaban. Sepanjang hidupnya, Gus Dur memberi teladan dan menekankan pentingnya menjunjung tinggi persaudaraan dalam masyarakat, bahkan terhadap yang berbeda keyakinan dan pemikiran.⁴⁹

8. Kekesatriaian

Kekesatriaian adalah salah satu yang bersumber dari keberanian untuk memperjuangkan dan menegakkan nilai-nilai yang diyakini dalam mencapai keutuhan tujuan yang ingin diraih. Untuk menuju pada Proses perjuangan dilakukan dengan mencerminkan adanya integritas pribadi, dengan penuh rasa tanggung jawab atas proses yang harus dijalani dan konsekuensi yang dihadapi, komitmen yang tinggi serta kasatrian dan istiqomah yang dimiliki Gus Dur mengedepankan kesabaran dan keikhlasan dalam menjalani proses, seberat apapun dalam menyikapi hasil yang dicapainya.

9. Kearifan Tradisi

Kearifan tradisi adalah salah satu bersumber dari nilai-nilai sosial-budaya yang berpijak pada praktik dan tradisi terbaik kehidupan masyarakat setempat. Kearifan tradisi Indonesia di antaranya berwujud pada dasar negara Pancasila, konstitusi UUD 1945, prinsip Bhineka Tunggal Ika, serta seluruh tata nilai kebudayaan Nusantara yang beradab. Gus Dur menggerakkan kearifan tradisi dan menjadikannya sebagai sumber gagasan dan pijakan sosial-budaya-politik dalam membumikan keadilan, kesetaraan, dan kemanusiaan tanpa kehilangan sikap terbuka dan progresif terhadap perkembangan peradaban.

⁴⁹ <http://piguramas.or.id/9-nilai-utama-gus-dur/>. Di akses pada tanggal 23 Desember 2021, Pukul 02:48

C. Strategi Kampanye Komunitas Gusdurian

Seperti yang kita ketahui setiap komunitas pada umumnya mempunyai strategi-strategi khusus dalam mengembangkan dan memperkenalkan komunitasnya ke ranah publik, salah satunya adalah komunitas Gusdurian komunitas yang digegas oleh kalangan muda yang terinspirasi oleh pemikiran-pemikiran dan nilai-nilai yang dikembangkan oleh Gus Dur anggota komunitas Gusdurian mempunyai cara yang sama dalam mengembangkan komunitas Gusdurian ke masyarakat.

Seperti yang dikatakan oleh Alissa bahwasannya dalam Quote of the year pada tunas Gusdurian pada tahun 2018 yang bertepatan di asrama haji Yogyakarta, quote yang disampaikan Alissa sampai sekarang menjadi populer, untuk menjadi seorang Gusdurian penerus perjuangan Gus Dur itu tidaklah mudah, tidak semua orang mau dan tidak semua orang rela waktunya untuk dihidmatkan untuk mengurus Indonesia tanpa dibayar secara materi dan tanpa dikasih jabatan apapun, makanya patut bersyukur seseorang menjadi bagian darinya.

Strategi yang dikembangkan oleh komunitas Gusdurian berawal dari tahun 2016, jaringan gusdurian memikirkan untuk mempublikasikan keranah yang lebih besar lagi dan membuat pemetaan terhadap media sosial internet. Hasilnya bahwasanya media sosial internet banyak digunakan oleh kalangan masyarakat khusus nya anak muda. Dengan hal ini komunitas Gusdurian menjadikan strategi melalui media sosial untuk menyebarluaskan pesan-pesan tentang toleransi, bahaya permusuhan dan ekstrimisme. sehingga media sosial seperti instagram, facebook, twitter dan youtube sebagai alat kampanye untuk memperkenalkan Komunitas Gusdurian.

Komunitas ini juga mencari bagaimana penyampaian-penyampaian baik nilai-nilai yang dikembangkan Gusdurian, isu-isu yang terjadi sekarang bisa didiskusikan dengan orang-orang, maka dari itu strategi kampanye yang digunakan komunitas

Gusdurian adalah menggunakan broadcast,messege,meme dan video. Sehingga broadcast messege adalah pesan siaran yang dikirimkan ke publik dan juga meme kata-kata lelucon yang penuh makna dan inspirasi yang dikembangkan oleh Gusdurian sehingga masyarakat tertarik dengan strategi tersebut.

Dari beberapa pola yang dilakukan ada dua strategi kampanye yang digunakan oleh komunitas Gusdurian adalah gerakan langsung dan tidak langsung sama-sama berkembang, karena setiap orang itu berbeda-beda ada orang yang benar-benar rajin mengikuti isu-isu melalui media sosial seperti bernarasi,beropini dan ada juga bagian orang yang suka turun kelapangan seperti aksi turun kejalan sehingga komunitas Gusdurian melihat antara gerakan online dan offline sama-sama sejalan dan selalu dalam garis yang sejalan dengan pemikiran Gus Dur.

Strategi yang dikembangkan oleh komunitas Gusdurian adalah dengan membangun narasi bertunas dan bertumbuh ini adalah isnpirasi nilai yang telah diwariskan oleh Gus Dur dan komunitas Gusdurian mengembangkan dan membangun narasi yang menyejukkan, mendamaikan. Dari sikap Gus Dur yang Humoris,suka silaturahmi,hormat pada orang lain bebudaya luwes senang syukuran, dermawan,berziarah dan mudah memaafkan ini salah satu nilai yang ada pada Gus Dur dan dapat menarik hati dan simpatisan masyarakat untuk mendalami karakter Gus Dur dan bergabung dalam komunitas Gusdurian.

Seperti yang di ungkapkan oleh salah satu partisipan Gusdurian dalam melihat bagaimana strategi kampanye memperkenalkan Gusdurian melalui aktivitas-aktivitasnya kepada masyarakat. Seperti yang diungkapkan oleh SY adalah salah satu yang tergabung dalam komunitas Gusdurian mengatakan bahwa.

Tentunya dengan Strategi yang variatif seperti mengadakan diskusi,bedah buku,hingga festival yang bernuansa toleransi.

Jaringan Gusdurian secara aktif peace camping tentunya dibarengi mazhab mazham islami.⁵⁰

Dalam wadah yang dikembangkan oleh komunitas Gusdurian banyak melakukan kegiatan-kegiatan seperti yang disampaikan informan, bahwasanya strategi-strategi yang mendasar yang dikembangkan Gusdurian adalah dengan cara banyak nya membuat diskusi baik langsung maupun tidak langsung dan kegiatan-kegiatan lain yang dapat menarik perhatian orang lain.

Salah satu Responden anggota komunitas Gusdurian dalam melihat bagaimana strategi kampanye memperkenalkan Gusdurian melalui aktivitas-aktivitasnya kepada masyarakat. Seperti yang diungkapkan oleh RH adalah salah satu yang tergabung dalam komunitas Gusdurian mengatakan bahwa.

Berkumpul dengan jaringan lintas iman, nobar film tentang toleransi, sekolah singkat untuk menambah kapasitas anggota komunitas kampanye di medsos.⁵¹

Dalam perkembangan strategi kampanye komunitas Gusdurian seperti yang di ungkapkan oleh responden diatas bahwasannya, cara memposting isu-isu melalui media sosial, isu strategis dan yang sedang berkembang sehingga Gusdurian dapat cepat merespon isu-isu yang terjadi dengan secepatnya.

Beberapa strategi kampanye komunitas Gusdurian :

- 1) Menggunakan media sosial untuk mempublikasikan isu-isu yang terjadi
- 2) Mendekati tokoh besar agama untuk berdiskusi
- 3) Mendekatkan rakyat kecil untuk mendengarkan aspirasi nya

⁵⁰ Hasil wawancara online dengan Mutmainnah, Pemuda yang tergabung dalam komunitas gusdurian, tanggal 2 Desember 2021, Melalui Media online Whatsapp

⁵¹ Hasil wawancara online dengan Rahmat, Pemuda yang tergabung dalam komunitas gusdurian, tanggal 2 Desember 2021, Melalui Media online Whatsapp

- 4) Melihat kondisi dan situasi dimana ada bencana sehingga
- 5) Gusdurian turun membantunya
- 6) Melakukan pendekatan dengan Remaja dilingkungan universitas untuk memberikan pemahaman-pemahaman Gus Dur
- 7) Melakukan pendekatan dengan Santri dan Santriwati dilingkungan pesantren untuk memberikan pemahaman-pemahaman Gus Dur

aktivitas-aktivitas Gusdurian baik Secara langsung maupun di dunia maya adalah sebagai berikut :

1. Aktifitas Gusdurian Secara Langsung

A. Kegiatan Lintas Agama

Dalam membicarakan tentang aktivitas dan komunikasi lintas agama dari semua komunitas sebenarnya tidak ada ujung nya mulai dari digagas oleh rasulullah SAW,dengan piagam Madinah nya sampai sekarang pertemuan lintas agama dengan tokoh-tokoh besar agama ditingkat regional,nasional sampai tingkat internasional dilakukan. Indonesia secara khusus dianggap menjadi sebuah negara yang multikultural yang beraneka ragam agama, sehingga setiap penganut agama diharuskan untuk melakukan pertemuan dan membicarakan tentang kedamaian dan kenyamanan antar agama.

Komunitas Gusdurian mendorong anggota nya untuk sering menggelar dialog antar agama dan kelompok untuk menekankan terjadi nya intoleransi dan eksklusivisme. Sejumlah perwakilan lintas agama mengungkapkan bahwasanya Gus Dur merupakan salah satu tokoh nasional yang sangat berperan penting dalam hubungan antar masyarakat,agama dan golongan.

Dengan adanya kegiatan lintas agama dapat memberikan gambaran pada penganut agama tentang pentingnya silaturahmi, melakukan pertemuan,kerja sama dan selalu menghargai antar

agama. Dalam dialog lintas agama setidaknya membuat diskusi dan komunikasi secara intens. Dialog agama diupayakan oleh Gus Dur bukan hanya berdebat masalah doktrin akan dialog yang dilakukan adalah bagaimana para umat yang beragama dalam menyelesaikan problem-problem kemanusiaan yang berlandaskan dengan nilai-nilai yang diperjuangkan Gus Dur.

Aktivitas Lintas Agama yang dilakukan oleh Komunitas Gusdurian dalam dunia nyata adalah sebagai berikut :

Gambar 1.2 Tampilan Kegiatan Lintas Agama yang di Lakukan Komunitas Gusdurian



Sumber: Akses Website Kompas.Com Silaturrahi
Generasi Muda Lintas Agama Dalam Menjaga Toleransi

Aktivitas yang dilakukan komunitas Gusdurian diatas adalah ajang Silaturrahi bersama antara generasi muda lintas agama yang diyakini menjadi satu cara yang sangat efektif dalam meningkatkan semangat perdamaian dan toleransi dalam masyarakat. Dalam acara tersebut Komunitas Gusdurian Banten mngundang tokoh-tokoh perwakilan dari masing-masing agama, dalam kegiatan inti lintas agama mendiskusikan tentang toleransi

bahwasanya harus menciptakan toleran,ramah,damai untuk semua pemeluk agama.⁵²

Gambar 1.3 Tampilan Kegiatan Lintas Agama yang di Lakukan Komunitas Gusdurian



**Teguhkan Toleransi,
Gusdurian Kota Batu Lakukan
Ini Bersama Kelompok Lintas
Agama dan Golongan**

Sumber: Akses Website Malang Imes.com Teguhkan
Toleransi Gusdurian Kota Batu Lakukan Ini Bersama
Kelompok Lintas Agama

Dalam kegiatan yang dilakukan Gusdurian dalam membicarakan toleransi dalama lintas agama,puluhan orang hadir diberbagai agama,suku dan etnis berkumpul dalam bingkai kegiata tentang “semua demi bangsa dan negara”yang dilakukan di Vihara Dhamadipa Arama,desa Mojerejo,kecamatan Junrejo. Dalam kegaitan tersebut yang diinginkan oleh komuitas Gusdurian adalah keakraban antara satu dengan yang lain saling menghormati.

⁵²<https://nasional.kompas.com/read/2019/11/02/23251651/silaturahmi-generasi-muda-lintas-agama-dalam-menjaga-toleransi>. diakses 25 Desember 2021,pukul 23:00

Dalam Dialog tersebut kegiatan dilaksanakan dalam rangka mengamalkan ajaran KH Abdurrahman Wahid (Gus Dur) Sebagai tokoh nasional yang dapat merangkul dan menyatukan semua golongan. Dalam dialog tersebut tokoh Khatolik mengungkapkan bahwasanya Gus Dur adalah sosok yang tidak bisa dilepaskan dari bangsa Indonesia.⁵³

Gambar 1.4 Tampilan Kegiatan Lintas Agama yang di Lakukan Komunitas Gusdurian



Sumber: Akses Website Kompas. Com Kelompok Lintas Agama Bersihkan Sisa Kebakaran Kelenteng Poo An Kiong Blitar

Dalam aktivitas yang dilakukan Komunitas Gusdurian Kota blitar lintas agama mengerjakan bakti sosial dan kerja bakti untuk membersihkan Klenteng Poo di jalan merdeka barat,kota blitar. Kegiatan kerja bakti tersebut didominasi oleh pemuda dan mahasiswa. Kordinator Gusdurian kota blitar Wahidul Anam mengatakan dalam kegiatan kerja bakti yang dilakukan oleh kelompok lintas agama tersebut merupakan lebih kepada gerakan

⁵³<https://www.malangtimes.com/baca/24277/20180121/203718/teguhkan-toleransi-gusdurian-kota-batu-lakukan-ini-bersama-kelompok-lintas-agama-dan-golongan>. Diakses 25 Desember 2021, Pukul 23:05

simbolik untuk meneguhkan kerukunan umat beragama dikota blitar.

B. Kegiatan Literasi

Dalam aktivitas-aktivitas yang dilakukan Gusdurian adalah salah satu nya kegiatan literasi merupakan kegaitan yang sangat penting untuk di lakukan karena literasi merupaka salah satu kemampuan dalam membaca dan menulis, dalam menambah pengetahuan, kemampuan dan ketrampilan yang membuat seseorang berfikir kritis dan mampu memecahkan masalah dalam berbagai konteks berkomunikasi secara efektif.

Salah satu kegiatan yang digegas oleh komunitas Gusdurian adalah pentingnya berliterasi dan memahami fenomena-fenomena isu yang berkembang saat ini ditengah perkembangan literasi saat ini pemikiran kritis yang masih lemah. Perkembangan teknologi digital semakin parah dalam polarisasi dalam masyarakat. Maka dari itu untuk meminimalisir terjadi nya hal tersebut komunitas Gusdurian melakukan aktivitas literasi semakin besar menggunakan media sosial. Dalam perkembangan sekarang literasi dan tulisan-tulisan yang mengandung positif yang mencerdaskan sangat diharapkan oleh masyarakat saat ini dan di era keterbukaan informasi saat ini. Media sosial adalah tempat nya untuk mempublikasikan literasi. Dan melihat di media sosial langkah yang sangat efektif adalah menyebarkan konten-konten yang positif, tulisan yang positif. Seperti yang diungkapkan oleh RH adalah salah satu yang tergabung dalam komunitas Gusdurian mengatakan bahwa.

Saya pernah mengikuti pelatihan kampanye literasi damai bersama jaringan Gusduri an dengan membuat tulisan dan video tentunya bagi saya sangatlah menarik,⁵⁴

⁵⁴Hasil wawancara online dengan RH, Pemuda yang tergabung dalam komunitas gusdurian, tanggal 2 Desember 2021, Melalui Media online Whatsapp

Seperti yang dikatakan salah satu informan bahwasanya kegiatan-kegiatan yang dilakukan komunitas Gusdurian itu sangatlah banyak salah satunya adalah kampanye literasi damai bersama jaringan Gusdurian, kampanye literasi harus bisa dilakukan dan dilaksanakan kegiatannya.

Aktivitas Literasi yang dilakukan oleh Komunitas Gusdurian dalam dunia nyata adalah sebagai berikut :

Gambar 1.5 Tampilan Kegiatan Lintas Agama yang dilakukan Komunitas Gus Durian

STAISKA Gandeng Gusdurian Penguatan Kampus Berbasis Literasi

Penulis: Depok Today - 21 Februari 2020 22:33



Kegiatan Gusdurian Depok. (Foto: Ilustrasi/Istimewa)

Sumber: Akses Website Antar News. Com STAISKA Gandeng Gusdurian penguatan kamous berbasis literasi

Dengan penguatan literasi akan memberikan efek keluaran mahasiswa menjadi tangguh, dalam aktivitas forum tersebut semua merasa terpanggil untuk melakukan penguatan kampus yang berbasis literasi, mahasiswa yang akan membaur dan berasimilasi dengan masyarakat dapat meningkatkan literasi, dalam diskusi tersebut kordinator Gusdurian Kota Depok Mansur Al-farisi menunturkan bahwasanya pihak nya akan mendukung sepenuh nya

kegiatan kampus yang berbasis literasi dengan perangkat literasi dapat dilakukan dan diisi dengan kajian yang rutin.⁵⁵³¹

Gambar 1.6 Tampilan Kegiatan Lintas Agama yang di Lakukan Komunitas Gus Durian



Sumber: Akses Website Ikiho Jatim. Com Gusdurian Bangun Semangat Literasi Pemikiran Gus Dur di Kabupaten Gresik

Semangat komunitas Gusdurian bersama forum mesyarakat Gresik pecinta keberagaman, menyelenggarakan kegiatan literasi diskusi dengan tema “Gus Dur” dan Indonesia, dalam forum tersebut hal yang didiskusikan oleh Gus Choirul Anwar bahwasanya ketauhidan bersumber dari keimanan kepada Allah SWT Sebagai yang maha ada. Poros dari ketauhidan adalah salah satu nilai yang diperjuangkan oleh Gusdur. Dalam hal ini Gusdur

selalu mengajarkan kita semua untuk merawat perasaan kebangsaan dan bangsa akan merawat keberagaman.⁵⁶

C. Dakwah Multikultural

Keberadaan seseorang pelaku atau subjek tidak bisa dipungkhiri sangat menentukan keberhasilan kegiatan dakwah. Gus Dur adalah sosok da'i yang mempunyai intelektual keilmuan, kemampuan, pengalaman dan mempunyai sosok da'i ideal. Dari basis pendidikan Gus Dur pernah mengenyam pendidikan di pesantren dan sudah mengenyam pendidikan di tiga pesantren besar yaitu pesantren Krapyak Yogyakarta, pesantren Tegalrejo Magelang dan pesantren tambak beras Jombang, dari sisi pengalamannya dipesantren pemahaman-pemahaman nya tentang Islam sangatlah besar.

Dari sisi kemampuan intelektualnya Gus Dur dikenal sebagai seorang sosok cendekiawan yang berwawasan luas dan kritis, berani melakukan kritik kepada siapa saja yang menurutnya melakukan berbagai penyimpangan dan pelanggaran yang ada Gus Dur juga dikenal luas sebagai penulis produktif yang sudah banyak memiliki karya ilmiah dalam bentuk jurnal, majalah, buku dan bulletin.⁵⁷

Dalam pendekatan dakwah multikultural sebagai pandangan dunia yang kemudian diwujudkan dalam kesadaran politik.⁵⁸ Gus Dur menggunakan dua pendekatan berdakwah yaitu pendekatan struktural dan kultural dalam berdakwah. Dakwah yang digunakan

⁵⁶ <https://ikilhojatim.com/gusdurian-bangun-semangat-literasi-pemikiran-gus-dur-di-kabupaten-gresik/>. Diakses 25 Desember 2021, Pukul 22:33

⁵⁷ Rosidi, *Dakwah multikultural diindonesia studi pemikiran dan Gerakan Dakwah Abdurrahman Wahid*, Hal 486

⁵⁸ Liata, N., & Fazal, K. (2021). MULTIKULTURAL PERSPEKTIF SOSIOLOGIS. *Abrahamic Religions: Jurnal Studi Agama-Agama*, 1(2). <https://doi.org/10.22373/arj.v1i2.11213>

secara struktural ada diterapkan disaat beliau menjadi presiden dengan banyak kebijakan yang dibuat nya,dakwah secara kultural pendekatan yang dilakukan Gus Dur dalam aktivitas dakwahnya secara kultural lebih banyak dilakukan dibandingkan dakwah secara struktural nya.

Metode dakwah Multikultural yang dilakukan Gus Dur ada tiga Macam, yaitu dakwah secara lisan,dakwah tertulis, dan dakwah dengan perbuatan atau tindakan, Gus Dur melakukan dakwah dengan ceramah, diskusi, konseling, karyatulis, pemberdayaan masyarakat dan metode kelembagaan.

Memang mayoritas bangsa kita,yang notabane beragama islam,masih dicengkam oleh kemiskinan dan kebodohan sehingga mudah dirayu untuk berpindah agama secara murahan. Kondisi logis dari kenyataan itu sebenarnya adalah keharusan bagi gerakan islam untu memajukan umat mereka. Ini berarti keharusan untuk melakukan transformasi multidimensional atas kehidupan umat yang mereka pimpin,bukannya mencari kambing hitam atas keterbelakangan dan ketertinggalan sendiri.⁵⁹

Aktivitas-aktivitas dakwah yang dilakukan oleh Komunitas Gusdurian dalam dunia nyata adalah sebagai berikut :

⁵⁹ Abdurrahman Wahid, *Gus Dur Menjawab Perubahan Zaman*, Hal 17

Gambar 1.7 Tampilan Kegiatan Dakwah Multikultural yang di Lakukan Komunitas Gusdurian



Milenial NU Diminta Teladani Pemikiran Gus Dur

Sumber: Akses Website Bussines Indonesia News
Milenial NU Diminta Teladani Pemikiran Gusdur

Milenial yang disebut sebagai anak muda Gusdurian harus membaca dan mendalami pemikiran-pemikiran dari Gus Dur. Haul Gus Dur harus dimaknai dengan beragam perspektif yang ada. Salah satunya adalah memperkaya dan melihat kreativitas anak muda NU. Dalam diskusi dakwah yang dilakukan di atas adalah belajar dari kepribadian Gusdur seseorang yang selalu berada berassama-sama dengan rakyat tertindas dan tidak silau dalam kedudukan yang sifatnya duniawi.

Gambar 1.8 Tampilan Kegiatan Dakwah Multikultural yang di Lakukan Komunitas Gusdurian

**GAYA DAKWAH
GUSDURIAN
BANYUWANGI SEBAGAI
PEREKAT KERUKUNAN
ANTAR UMAT BERAGAMA**

Redaksi Pelita Nusantara News - Berita
Utama, Breaking News, Daerah, Jawa, Jawa

Timur

Juni 18, 2021

0 Comments



Sumber: Akses Website Pelita Nusantara Gaya Dakwah
Gusdurian Banyuwangi Sebagai Perekat
Kerukunan Antar Umat

Dalam dialaog antar agama dapat memperkokoh kerukunan beragama yang dapat membuat keberagaman agama dan budaya itu Dakwah yang dilakukan oleh Gusdurian Banyuwangi, sebagai komunitas yang mengedepankan semangat kebergaman, Gusdurian Banyuwangi akan terus menebarkan kedamaian. Dialog keagamaan kedepan akan semakin masif dilaksanakan oleh komunitas Gusdurian.

2. Aktivitas Gusdurian dalam Dunia Maya

A. Facebook

Facebook adalah salah satu jejaring media sosial, informasi yang akan dipublikasikan akan dilihat oleh pengguna lain, tidak hanya itu Facebook dapat membuat kata-kata yang disebut dengan status mengenai banyak hal. Status yang ada didalam facebook

tersebut dapat dikomentari oleh pengguna lain nya yang dapat melihat nya.

Dalam perkembangannya diindonesia jumlah pengguna Facebook aktif bulanan mencapai 77 juta,facebook adalah salah satu media jejaring sosial yang banyak digemari dan dipakai dikalangan masyarakat Indonesia. Dalam kata facebook terdapat dari dua kata frasa dalam Bahasa Inggris yaitu Face yang berarti muka sedangkan book yang berarti buku.⁶⁰

Salah satu yang mencetuskan Facebook yaitu Mark Zuckerberg ia belajar disalah satu universitas ternama yaitu di Harvard University. Pada february 2004,mark mendirikan facebook dimana dia memperkenalkan dan nama itu berasal dari salah satu lembaran profil yang sering dibagikan kepada mahasiswa baru Harvard. Pada sebelumnya facebook hanya dipergunakan untuk mahasiswa saja. Hal itu digunakan sebagai media perkenalan kepada mahasiswa Harvard, yang terdapat 1.200 mahasiswa Harvad yang telah mendaftar dalam waktu 24 jam. Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh komunitas Gusdurian dengan menggunakan facebook, karena dengan adanya platform media sosial facebook dapat mempublikasikan isu-isu yang sedang terjadi dan memperkenalkan komunitas Gusdurian keranah Publik.

Aktivitas-aktivitas kegiatan yang dilakukan komunitas Gusdurian di media sosial facebook adalah pada tampilan beranda tercantum website Gusdurian yaitu nomor telephone 0821-4123-2345, pada facebook Jaringan Gusdurian tercantumkan bahwa Facebook ini milik komunitas, dan tercantumkan Instagram @Jaringangusdurian dan tercantum Twitter 'GUSDURians, dalam unggahan Foto terdapat 7 foto sampul, 3 foto profil dan Mobile Uploads 3 Foto. Website Jaringan Gusdurian adalah <http://www.gusdurian.net/> dan Dalam beranda facebook tercantum jaringan Gusdurian adalah arena sinergi para murid,sahabat dan

⁶⁰<https://www.nesabamedia.com/pengertian-facebook/>. Diakses 26 Desember 2021, Pukul 15:59

pengagum KH.Abdurrahman Wahid (Gus Dur) non-politik praktis. Facebook Jaringan Gusdurian jumlah yang menyukai adalah 17.869 dan total mengikuti 18.841. Seperti dari gambar dibawah ini nampat riwayat profil facebook Jaringan Gusdurian.

Gambar 1.9 Tampilan Riwayat Beranda Media Sosial Facebook Jaringan Gusdurian



Sumber: Facebook Jaringan Gusdurian

Media sosial facebook komunitas Gusdurian, Semua identitas dari komunitas Gusdurian tercantumkan semua dibagian depan Facebook dengan background foto sosok Gus Dur, dengan adanya media sosial facebook dapat mempublikasikan kepublik giat-giatnya komunitas gusdurian dalam memposting dan menulis status melalui facebook.

Komunitas Gusdurian melakukan Diskusi webinar bulanan tema yang diangkat dalam diskusi ini adalah menjerat Gus Dur dari goro goronya, dalam diskusi ini menceritakan bahwa sikap Gus Dur marah pada saat beliau menjadi presiden. Scenario dalam menjatuhkan Gus Dur adalah berawal dari isu atau desa desus yang terjadi bulogate dan brunaigate dimana Gus Dur pada saat itu

difitnah berperan. Sikap Gus Dur Sedih Pada saat beliau menjabat sebagai presiden kemarahan rakyat begitu memuncak setelah DPR melayangkan memorandum 1 kepada Gus Dur pada tanggal 2 februari 2021,tumpah ruah dijalan dan demo dimana-mana. Sikap tawanya Gus Dur dikenang bukan hanya karena presiden atau pimpinan NU beliau dikenang juga oleh joke-joke nya yang sering menghibur masyarakat luas. Seperti kegiatan Komunitas Gusdurian melalui media sosial facebook adalah sebagai berikut.

Aktivitas yang dilakukan oleh Komunitas Gusdurian melalui media sosial facebook adalah sebagai berikut :

Dalam kegiatan tersebut pemikiran-pemikiran tentan Islam adalah suatu hal pemikiran yang sangat luas dan sebagai umat manusia tidak dipaksakan untuk menganut salah satu agama,namun dari keyakinan diri sendiri dapat memberikan arah dalam menganut agama tersebut salah satu kegiatan yang dilakukan adalah tentang diskusi Gusdurian menjerat Gus Dur goro-goro nya. Nampak kegiatan Komuntas Gusdurian melalui facebook adalah sebagai berikut.

Gambar 2.1 Kegiatan Diskusi Gusdurian Menjerat Gus Dur Goro-Goronya



Sumber: Melalui Facebook Jaringan
Komunitas Gusdurian

Kegiatan Gusdurian yang di publikasikan melalui facebook adalah diskusi tentang buku Islam dan kemerdekaan beragama, seperti yang terdapat dalam buku tersebut bahwasanya masalah agama tidak dapat kita pisahkan dalam kehidupan manusia, sebab agama tidak saja merupakan suatu kepercayaan yang banyak menentukan perbedaan dan corak hidup dan arah hidup manusia, baik dalam sisi bermasyarakat dan bernegara, tentang diskusi Islam dan kemerdekaan beragama nampak kegiatan komunitas Gusdurian melalui facebook adalah sebagai berikut.

Gambar 2.2 Kegiatan Gusdurian Diskusi Buku
Tentang Islam Dan Kemerdekaan Beragama



Sumber: Melalui Facebook Jaringan
Komunitas Gusdurian

Table Aktivitas dan isu-isu kegiatan Komunitas Gusdurian
Melalalui Media Sosial Facebook Gusdurian
masa Postingan 2020-2021

No	Waktu	Nama Aktivitas di Facebook	Like	Share
1	13-02-2020	Belajar Dari Gus Dur,Mencegah Konflik Sosial menjelang pilkada 2020	32	1
2	25-04-2020	Disabilitas Awereness Bagi Relawan Mitigasi Bencana Pademi Covid-19	21	3
3	05-05-2020	Gus Dur dan Kesetaraan Gender	33	1
4	15-05-2020	Membangun Keluarga Yang Tangguh	16	1
5	30-05-2020	Silaturahmi di Saat Pademi Tetap Bermanfaat Walau tak Bersalaman	98	12
6	10-06-2020	Menghindarkan Cluster Covid-19 Dipesantren Melalui Prokes Yang Tepat dan Pola Pikir Kritis	18	-
7	18-06-2020	Persoalan Sosial dan Kesehatan Mental Yang dapat Pada Santri Akibat Covid-19 dan Cara Menghindari Nya	27	2
8	01-07-2020	Melawan Melalui Yang Serius Dibecandain Lelucon	67	6
9	17-07-2020	Kekerasan Seksual Dalam Perpektif Gender Islam	28	7
10	22-07-2020	Gusdur dan Eamansipasi Wanita	36	4
11	23-07-2020	Lika Liku KDRT di Masa Pademi	33	2
12	25-07-2020	Titik Temu Gus Dur dan TGH Hambali dalam Gerakan Islam Nusantara	28	1

13	26-07-2020	Perempuan Desa dan Propaganda Konservatifisme Agama	18	1
14	26-07-2020	Diskusi Tanggal Tua	12	5
15	26-07-2020	Pilkada di Masa Pandemi, Mengawal Demokrasi Indonesia	18	3
16	05-08-2020	Meneladani Jejak Gus Dur Tentang Kebinekaan	17	3
17	27-08-2020	Bincang Remaja di Masa Pandemi Covid-19	8	1
18	17-08-2020	Memaknai Perjuangan Dimasa Pandemi	9	2
19	27-08-2020	Pilkada dimasa Pandemi Mengawal Demokrasi Indonesia	11	3
20	28-08-2020	Gus Dur dan Senjakala Demokrasi Indonesia	16	2
21	29-08-2020	Nasionalisme dan Religiusitas Dalam Perspektif Gus Dur	29	3
22	22-09-2020	Hak Asasi Wanita Dalam Islam	32	4
23	22-09-2020	Pribumi Islam Dan Multikulturalisme	11	-
24	24-09-2020	Goro-Goro Menjerat Gus Dur	25	2
25	24-09-2020	Islam dan Kepmimpinan Perempuan	18	-
26	27-09-2020	September Hitam Demokrasi dan Hak-hak yang Terdiskriminatif	29	2
27	30-09-2020	Gender Perempuan dan Gerakan Kemanusiaan	25	2
28	02-10-2020	Diplomasi Kebudayaan Gus Dur	18	-

29	05-10-2020	Ngaos Gusdur Bogor Pribumi Islam	24	3
30	06-10-2020	Kepala Sama Berbulu Pendapat Lain-lain	14	-
31	07-10-2020	Pribumi Islam Kita Butuh Islam Bukan Islam Marah	27	8
32	07-10-2020	Gus Dur dan Marxisme-Leninisme	26	2
33	05-10-2020	Kebijakan Harus Bijaksana	19	3
34	09-10-2020	Sumpah Pemuda Tionghoa Ikut	6	4
35	20-10-2020	Demonstrasi Berakhir Kriminalisasi	16	4
36	21-10-2020	Demokrasi Haruslah di Perjuangkan	21	4
37	23-10-2020	Belajar Dari Gus Dur Muda	50	9
38	25-10-2020	Tentang Islam dan Kemerdekaan Beragama	25	5
39	26-10-2020	Menjerat Gus Dur Dari Goro-Goro Nya	21	5
40	30-10-2020	Islam Pribadi dan Masyarakat	17	3
41	05-11-2020	Gerak Langkah Demokrasi Akar Rumput	18	3
42	11-11-2020	Gusdur Sebagai Pahlawan Nasional	31	1
43	28-11-2020	Islam Dan Dialog Antar Agama	31	3
44	13-12-2020	Festival Gusdurian Ruang Inspirasi	10	-
45	08-01-2021	Menggerakkan Nilai Merawat Indonesia	76	7
46	09-09-2021	Cerita Keluarga Ciganjur	37	-
TOTAL			8.726	141

Dalam table diatas merupakan gambaran tentang aktivitas yang dilakukan komunitas Gusdurian melalui media sosial facebook dari periode aktivitas tersebut, isu-isu yang dikembangkan adalah tentang konflik sosial,disabilitas,pencegahan covid,gender Kesehatan,HAM,Politik,Gus Dur dan kepemudaan, keindonesiaan dan keislaman. Dalam postigan aktivitas tersebut yang banyak disukai adalah tentang Silaturahmi di Saat Pademi Tetap Bermanfaat walau tak bersalaman dengan like terbanyak, like kedua terbanyak menggerakkan Nilai Merawat Indonesia dengan dan tentang Belajar, dan Like ketiga terbannyak adalah dari Gus Dur Muda. Dalam postingan aktivitas tersebut banyak penggiat facebook menshare kegiatan Gusdurian melalui facebook,aktivitas yang banyak di share oleh penggiat facebook adalah tentang Silaturahmi di saat pandemi tetap bermanfaat walau tak bersalaman,share yang kedua terbanyak adalah tentang pribumi Islam kita Bbutuh Islam bukan Islam Marah Belajar dan share ketiga terbanyak adalah dari Gus Dur Muda.

Table Isu-isu Aktivitas Melalui
Facebook Jaringan Gusdurian

No	Nama Aktivitas Di Facebook	Banyak Isu Kegiatan Yang Dilakukan
1	Konflik Sosial	1
2	Disabilitas	1
3	Pencegahan Covid-19	3
4	Gender	5
5	Kesehatan	1
6	HAM	2
7	Politik	2
8	Gusdurian dan Kepemudaan	9
9	Keindonesiaan	7
10	Keislaman	5

Dari Table diatas dapat di simpulkan dari semua kegiatan tentang isu-isu yang diangkat oleh komunitas gusdurian Melalui media sosial facebook. Isu yang paling banyak dibahas adalah isu

tentang Gusdurian dan kepemudaan, isu kedua terbanyak dibahas tentang Keindonesiaan dan isu ketiga terbanyak dibahas adalah tentang isu ender dan keislaman.

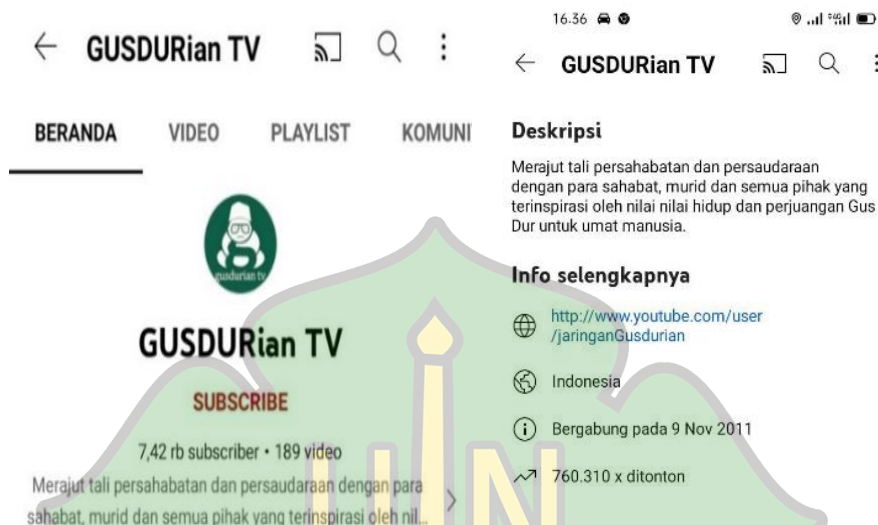
B. Youtube

Youtube adalah salah satu website yang dapat memfasilitasi penggunaanya untuk mengunggah dan membagi video yang mereka miliki, atau hanya menikmati berbagai video klip yang diunggah oleh berbagai pihak, berbagai macam video yang dapat diunggah oleh seseorang melalui youtube. Youtube mulai berdiri pada februari 2005, yang bemarkas di San Bruno, California, Amerika Serikat yang dicetus oleh tiga orang founder yaitu Chad Hurley, Steven Chen dan Jawed karim.

Komuntias Gusdurian menggunakan Youtube untuk mengunggah aktivitas-aktivitas kesehariannya seperti edukasi, diskusi dan kegiatan yang menyentuh langsung dengan masyarakat, sehingga untuk mempublikasikan karya-karya berbentuk video komunitas Gusdurian menggunakan youtube untuk alat kampanye keruang publik.

Youtube dari komunitas Gusdurian bernama dengan GUSDURIan TV dengan Subcribe sebanyak 7,45 Subscribe dan 191 video yang telah di upload melalui youtube, dengan deskripsi melalui youtube adalah merajut tali persahabatan dan persaudaraan dengan para sahabat, murid dan semua pihak yang terinspirasi oleh nilai-nilai hidup dan perjuangan Gus Dur untuk umat manusia, bergabung pada 9 November 2011 dan 760.310x ditonton. Tampilan riwayat profil media sosial Gusdurian adalah sebagai berikut.

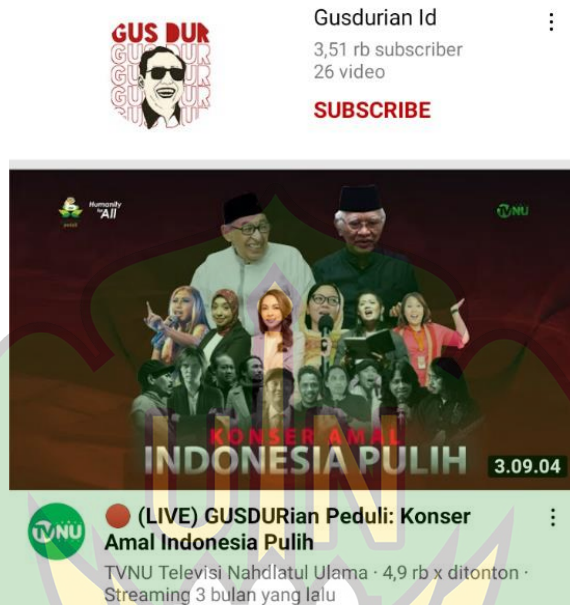
Gambar 2.3 Tampilan Riwayat Beranda
Media Sosia Youtube Jaringan GusdurianN



Sumber: Youtube Jaringan Gusdurian

Dalam Aktivitas komunitas Gusduria melakukan kegiatan konser amal Gusduria Peduli dan bekerja sama dengan TV 9 konser amal ini di inisiasi oleh Gusdurian peduli yang nantinya donasi yang terkumpul dan didapatkan akan diberikan untuk kemanusiaan. Pada gelaran konser amal ini juga live langsung menggunakan Youtube Gusdurian. Dalam kegiatan konser amal berlangsung Gusdurian peduli membuka donasi menggunakan nomor rekening dari komunitas Gusdurian. Harapan yang diharapkan komunitas Gusdurian semuanya pada acara ini bukan hanya mengumpulkan donasi tapi komunitas tersebut dapat terjun langsung dan menghadapi langsung dengan masyarakat yang terkena musibah. Dan banyak disiarkan melalui berbagai platform seperti TVNU, Peduli TV dan melalui live langsung dari youtube Gusdurian TV, Kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

Gambar 2.4 Kegiatan Komunitas Gusdurian
Konser Amal Indonesia Pulih



Sumber: Melalui Youtube Jaringan
Komunitas Gusdurian

Aktivitas yang dilakukan komunitas Gusdurian adalah festival toleransi 2021 yang didalamnya terdapat berbagai kegiatan seperti nonton bareng film toleransi dan diskusi bersama. Kampanye festival toleransi dilakukan dengan berbagai yang kreatif mungkin, salah satunya pemutaran film toleransi, dalam strategi ini dapat mengajak masyarakat untuk terlibat dalam berbagai isu, bertujuan dapat memberikan kesadaran penting nya ruang dialog kegiatan tersebut juga bisa dilihat melalui live youtube komunitas Gusdurian, kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

Gambar 2.5 Kegiatan Komunitas Gusdurian
Festival Toleransi 2021



● **GUSDURian : Festival Toleransi 2021**
Nobar & Diskusi Film "Perbedaan Adala...
 NUtizen TV · 31 x ditonton · 3 minggu yang lalu

Sumber: Melalui Youtube Jaringan
 Komunitas Gusdurian

Table Aktivitas dan isu-isu kegiatan Komunitas Gusdurian
 Melalalui Media Sosial Youtube Gusdurian TV

Waktu	Nama Aktivitas di Facebook	Like	View
29-12-2021	30 Menit Bersama Mas Hamzah:Canda Gus Dur	9	102x
27-12-2021	30 Menit bersama Mbak Hilly Menuju Haul Gus Dur	8	100x
25-12-2021	30 Menit Bersama mas priyo menyambut haul Gus Dur 12	35	350x
24-12-2021	Gus Dur Dan NU	29	269x

24-12-2021	Kisah Riyanto: Kisah Riyanto: Muslim yang Syahid Saat Selamatkan Jemaat Gereja dari Bom Teroris di Mojokerto	5	35 x
26-11-2021	Menghapus Kekerasan Seksual di Kampus	22	224x
18-12-2021	Santri Kosmopolit	15	238x
29-09-2021	Menatap lukisan Gus Dur	31	281 x
27-09-2021	Demokrasi kita tidak baik-baik saja	21	240 x
17-09-2021	Special harlah Gus Dur cerita keluarga ciganjur	291	2,4 rb x
17-08-2021	Ketika Gusdur Keluar istana	12	421x
17-08-2021	Jaringan Gusdurian bersama para penggerak dan aktivis lintas iman	59	627x
08-08-2021	Mural Jogja lebih bike	12	162x
11-10-2021	Optimis Indonesia pulih bersama dr. Faheem Yunus, Alissa Wahid dan dr. Tirta	-	1.096x
17-07-2021	Webinar udara sehat, iklim selamat	16	196x
12-07-2021	Tarik Rem Darurat	14	183x
11-09-2021	Kalau tidak ditangani dengan baik, Negara akan kolaps	9	85x
25-06-2021	Kendaraan republik indonesia harus segera ditarik rem darurat	5	48x

25-07-2021	Segala rencana bagus perlu ditangguhkan dulu	5	51x
04-06-2021	Teka-teki pemberantasan Korupsi	135	2rb x
04-06-2021	Diskusi daring haruskan rela dilecehkan demi kebangsaan	42	405x
12-05-2021	Refleksi Ramadhan menguatkan ikatan keluarga	7	57x
04-06-2021	Puasa dalam baju ketaqwaan kita	5	40x
05-05-2021	Menjadikan saleh dengan melestarikan lingkungan	39	178x
03-05-2021	Dialog sebagai jalan menuju papua damai	18	105x
01-05-2020	Meluruskan penggunaan kata rdikal, reformasi dan revolusi	15	208x
26-04-2021	Muslim yang dewasa dibulan puasa	6	68x
22-04-2021	Ragam cara merayakan Ramadhan diindonesia	6	40x
20-04-2021	Takwa sebagai tujuan berpuasa	5	50x
18-04-2021	Gusdurian Keliling dunia	16	191x
18-04-2021	Siapakah orang-orang yang berpuasa sebelum kamu itu	9	114
17-04-2021	Bulan Ramadhan bulan budaya bersama	29	138x

15-04-2021	Melakukan kebaikan dibulan Ramadhan	6	39x
14-04-2021	Agar puasa tidak hanya lapar dan dahaga	17	113x
13-04-2021	Menjaga iklim menjaga kehidupan	6	97x
Total		959	10.951 x

Dalam table di atas merupakan gambaran tentang aktivitas yang dilakukan komunitas Gusdurian melalui media sosial Youtube, isu-isu yang banyak dibahas adalah tentang Gus Dur. Aktivitas yang banyak disukai adalah Special harlah Gus Dur cerita keluarga ciganjur, aktivitas kedua terbanyak disukai adalah teka-teki pemberantasan Korupsi, aktivitas ketiga terbanyak adalah jaringan Gusdurian bersama para penggerak dan aktivis lintas dan tayangan yang paling banyak ditonton adalah special harlah Gus Dur cerita keluarga Ciganjur, yang kedua terbanyak ditonton adalah Teka-teki pemberantasan Korupsi dan aktivitas yang terbanyak ketiga ditonton adalah Optimis Indonesia pulih bersama dr. Faheem Younus, Alissa Wahid dan dr. Tirta.

C. Twitter

Twitter adalah salah satu platform layanan jejaring sosial media yang juga microblog yang dapat semua penggunaanya dapat berkirim pesan dan membaca pesan yang tidak lebih dari 280 karakter yang disebut dengan tweet. Dalam perkembangan nya twiter didirikan pada 21 Maret 2006 oleh Jack Dorsey, Noah Glass, Biz Stone dan Evan Williams, sosial media twitter dalam rilis nya kepublik pada 15 Juli 2006, tempat nya berada di San Fransisco California, Amerika Serikat.

Komunitas Gusdurian menggunakan twitter untuk mengunggah aktivitas-aktivitas kesehariannya seperti edukasi,diskusi dan kegiatan yang menyentuh langsung dengan masyarakat, sehingga untuk mempublikasikan karya-karya berbentuk tulisan pendek komunitas Gusdurian menggunakan twitter untuk alat kampanyenya ke ruang publik.

Gambaran dari twitter komunitas Gusdurian dengan Jumlah pengikut sebanyak 251 rb Pengikut dan mengikuti sebanyak 536 mengikuti dengan Tweet Sebanyak 43,5 rb tweet dan bergabung dengan twitter pada Oktober 2010 dan terdapat kata kata dibagian depan twitter yaitu meneladan sang guru bangsa,menggerakkan tradisi,meneguhkan Indonesia,gerakan social dan tidak berpolitik praktis.

Nampak media sosial Twitter dengan backround lambang komunitas Gusdurian dan bertuliskan kita butuh Islam ramah bukan islam marah,dalam mempublikasikan aktivitas nya melalui twitter dengan kata-kata singkat Gus Dur yang penuh makna di publikasikan melalui twitter,sehingga twitter adalah salah satu media yang sangat pesat berkembang dalam mempublikasikan kegiatan-kegiatan dan isu-isu yang terjadi melalui tulisan pendek yang dilakukan komunitas Gusdurian. Berikut adalah tampak depan media sosial twitter komunitas Gusdurian.

Gambar 2.6 Tampilan Media Sosial
Twitter Jaringan Gusdurian



Sumber: Twitter Jaringan Gusdurian

Dalam aktivitas yang dilakukan Gus Dur adalah festival kegiatan yang dilakukan pada bukan Gus Dur kegiatan tersebut dibuat dengan tema HAM sedunia, dalam pemikiran Gus Dur membuka paradigma baru dalam berfikir dan menerobos tembok-tembok pemikiran lama, Gus Dur ingin semua orang itu diperlakukan sama dan tidak membedakan dalam hukum tidak membedakan warna kulit, etnis, agama/ideologi Gus Dur dan sangat menjunjung tinggi dan menghargai semua manusia dan warga negara. Kegiatan yang dilakukan Gusdurian melalui media sosial twitter adalah sebagai berikut.

Gambar 2.7 Kegiatan Komunitas Gusdurian Festival Bulan Gusdur dan Hari HAM Sedunia



Sumber: Melalui Twitter Jaringan Komunitas Gusdurian

Dalam aktivitas yang dipublikasi melalui media sosial twitter yaitu membuat bioskop keliling, dimana kegiatan ini, kegiatan yang sering dilakukan bersama masyarakat, dalam kegiatan bioskop keliling ini komunitas Gusdurian membuat nobar film toleransi dalam rangka memperingati hari toleransi internasional. Kegiatan yang dilakukan Gusdurian melalui media sosial twitter adalah sebagai berikut :

Gambar 2.8 Kegiatan Komunitas
Gusdurian Bioskop Keliling



Sumber: Melalui Twitter Jaringan
Komunitas Gusdurian

Table Aktivitas dan isu-isu kegiatan Komunitas Gusdurian
Melalalui Media Sosial Twitter Gusdurian masa Postingan 2021

Waktu	Nama Aktivitas di Facebook	Like	Tweet
29-12-2021	Haul Gus Dur ke 12	306	69
29-12-2021	Canda-canda Gus Dur	25	7
27-12-2021	Biografi Intelektual Gus Dur	5	12
26-12-2021	Bulan Festival Gus Dur	46	8
30-05-2021	Cerita Gus Dur diistana Rakyat	29	8
24-12-2021	Gus Dur dan NU Kembali ke Khittah dan Kiprah Lainnya	116	22
18-12-2021	Darurat Kekerasan Seksual	24	8

27-11-2021	Bioskop Keliling Nobar Film Toleransi Memperingati Hari Internasional	20	5
28-11-2021	Nonton Bareng Film Dokumenter Liyan	10	3
26-11-2021	Menghapus kekerasan Seksual dikampus	28	4
23-10-2021	Festival Toleransi 2021 Beda Setara	34	6
20-10-2021	Santri Kosmopoli porter santri dalam kehidupan kebangsaan dan Global	43	4
24-10-2021	Ada apa dengan iklim kita	32	3
11-10-2021	Menggali kubur Gus Dur mengenal karifan tradisi lokal dan praktiknya dalam keseharian	15	5
29-09-2021	Menatap Lukisan Gus Dur	8	-
18-09-2020	Kedaulatan beragama dan berkeyakinan dalam perpektif feminis	18	2
11-09-2020	Perdamaian tanpa keadilan adalah ilusi	89	21
03-09-2020	Antara konsep dan realita di Indonesia	19	4
24-08-2020	Pahlawan Milenial dan kemerdekaan era pandemi	13	4
06-08-2020	Ketika Gus Dur keluar istana kisah-kisah didalam dan diluar istana	16	2
TOTAL		896	197

Dalam table diatas merupakan gambaran tentang aktivitas yang dilakukan komunitas Gusdurian melalui media sosial twitter dari periode aktivitas tersebut, isu-isu yang dikembangkan adalah tentang Gus Dur, kekerasan Seksual, nobar Film, toleransi, iklim, tradisi lokal, feminis, keindonesiaan. Dalam postingan aktivitas tersebut yang banyak disukai adalah tentang kegiatan Haul Gus Dur ke 12 dengan like terbanyak, kegiatan tentang Gus Dur dan NU kembali ke khittah dan kiprah lainnya dengan like kedua terbanyak dan tentang perdamaian tanpa keadilan adalah ilusi dengan like ke tiga terbanyak. Dalam postingan aktivitas tersebut banyak penggiat twitter me retweet kegiatan tersebut, aktivitas yang banyak di retweet oleh penggiat twitter adalah tentang haul Gus Dur ke 12, share yang kedua terbanyak adalah tentang Gus Dur dan NU kembali ke khittah dan kiprah lainnya dan retweet ketiga terbanyak adalah perdamaian tanpa keadilan adalah ilusi.

Table Isu-isu Aktivitas Melalui
Facebook Jaringan Gusdurian

No	Nama Aktivitas Di Facebook	Banyak Isu Kegiatan Yang Dilakukan
1	Gus Dur	8
2	Kekerasan Seksual	2
3	Nobar Film	2
4	Toleransi	1
5	Iklim	1
6	Tradsi Lokal	1
7	Femiis	1
8	Keindonesiaan	4

Dari gambaran table diatas Isu-isu tentang aktivitas yang banyak Komuntas Gusdurian lakukan adalah isu tentang Gus Dur, dan yang kedua terbanyak adalah isu-isu tentang keindonesiaan dan

isu-isu yang ketiga terbanyak adalah tentang kekerasan seksual dan nobar film.

D. Instagram

Instagram adalah salah satu platform yang sedang populer saat ini, pada fitur aplikasi ini pengguna dapat membagikan berbagai foto, video dan cerita melalui media sosial dan dapat berinteraksi dengan pengguna lainnya. Perusahaan ini didirikan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger, keduanya merupakan lulusan dari universitas Stanford pada 2010 dan kini memiliki sekitar 200 juta penggunanya.

Komunitas Gusdurian sangat aktif menggunakan Instagram sebagai media untuk mempublikasikan dan memperkenalkan kepada masyarakat, banyak aktivitas yang dilakukan dalam media sosial Instagram seperti diskusi bersama, seminar dan bisa digunakan untuk live langsung, sehingga komunitas Gusdurian lebih memprioritaskan untuk aktif melalui media sosial Instagram kampanyenya ke ruang publik.

Gambaran Instagram Gusdurian pada bagian depan bertuliskan komunitas dengan deskripsi meneladan sang guru bangsa, merawat nilai dan keteladanan Gus Dur, gerakan sosial dan tidak berpolitik praktis, dengan pengikut sebanyak 109 Rb Orang dan mengikuti sebanyak 506 orang dan postingan sebanyak 3.578.

Gambar 2.9 Tampilan Media Sosial
Instagram Jaringan Gusdurian



Sumber: Instagram Jaringan Gusdurian

Gambar diatas merupakan tampak depan media sosial instagram Jaringan Gusdurian, banyak aktivitas-aktivitas yang dilakukan Gusdurian melalui instagram, karena instagram sekarang banyak dimainkan oleh masyarakat terutama anak muda, sehingga dengan giat-giatnya mempublikasikan keinstagram dan cepat terkenal dimasyarakat. Sehingga banyak dan beragam aktivitas yang dilakukan melalui media sosial instagram Gusdurian.

Dalam kegiatan yang di upload melalui media sosial instagram Gusdurian adalah kegiatan bedah buku gender Gus Dur, salah satu buku Gus Dur tentang gender yang dibahas adalah Gus Dur dimata perempuan, merupakan gambaran atau kumpulan tulisan tantangan dan pengalaman perempuan-perempuan terhadap sosok Gus Dur dan perjuangannya. Menurut putri Gus Dur bagi Gus Dur kesetaraan dalam berkehidupan bukan hanya sekedar gaya hidup tapi melainkan berangkat dari beberapa ruh hak asasi manusia yang sama. Kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

Gambar 3.1 Kegiatan Komunitas Melakukan bedah Buku Gender Gusdurian



Sumber: Melalui Instagram Jaringan Komunitas Gusdurian

Kegiatan Gusdurian yang dilakukan melalui media sosial instagram adalah Roadshow diskusi Film toleransi, film yang diputar adalah film liyan itu berceritakan tentang kehidupan rukun masyarakat yang ada di Wonosobo, baik di antara internal agama atau lintas agama dan juga penghayat kepercayaan. Kegiatan edukasi yang dilakukan ini adalah dapat memutus dan menghilangkan dampak negatif dari cara beragama yang eksklusif. kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

Gambar 3.2 Kegiatan Komunitas Gusdurian
Roadshow Film Toleransi



Sumber: Melalui Instagram Jaringan
Komunitas Gusdurian

Seperti yang diungkapkan oleh salah satu responden partisipan Gusdurian adalah komunitas Gusdurian sangat aktif melalui media sosial dalam mempublikasikan nilai-nilai ketenteraman melalui media sosial.

“Komunitas Gusdurian adalah salah satu komunitas yang paling aktif di media sosial baik instagram,facebook,twitter dan youtube, dalam memposting isu-isu yang sedang terjadi sekarang ini”.⁶¹

Table Aktivitas dan isu-isu kegiatan Komunitas Gusdurian
Melalui Media Sosial Twitter Gusdurian masa Postingan 2021

⁶¹ Hasil wawancara online dengan AS, partisipan komunitas gusdurian, tanggal 3 Desember 2021, Melalui Media online Whatsapp

Waktu	Nama Aktivitas di Facebook	Like
01-01-2021	Pribumi islam dan berbagai isu mutakhir	400
09-01-2021	Gus Dur Dimata Cendikiawan	645
12-02-2021	Kupas tuntas Gus Dur dan Gusdurian	758
13-02-2021	NU dan Tionghoa merayakan imlek ala santri	786
14-02-2021	Gus Dur dan gagasan ekonomi rakyat	717
19-02-2021	Persatuan dan solidaritas untuk 1 negeri 1 cinta	472
27-02-2021	Toleransi aja kok repot	1.151
02-03-2021	Penafsiran kembali kebenaran relatif	180
04-03-2021	Mozaik pemikiran kebudayaan dan kesustraan Gus Dur	641
18-03-2021	Ziarah pemikiran Gus Dur	734
22-03-2021	Gus Dur perjuangan keadilan Gender	256
01-04-2021	Kartini merawat bumi	329
08-04-2021	Agama sebagai motif	581
17-04-2021	Cerita dari negeri tiga singa united kingdom	362
30-04-2021	Berkelaan ke belanda	260
08-05-2021	Menjelahi negeri persia	338
03-06-2021	Teka-teki pemberasan korupsi	756
01-07-2021	Hindarkan Indonesia dari tragedy	237

	kemanusiaan	
11-07-2021	Hidup sehat iklim selamat	220
12-07-2021	Optimis Indonesia Pulih	1.542
22-07-2021	Konser amal dank urban untuk kemanusiaan	371
04-08-2021	Ketika Gus Dur Keluar istana	863
22-08-2021	Pahlawan milenial dan kemerdekaan era pademi	337
03-09-2021	Antara konsep dan realitaa diindonesia	258
15-09-2021	Kedaulatan beragama dan berkeyakinan dalam perpektif feminim	159
22-09-2021	Mendengat Suara yang terpinggirkan	180
27-09-2021	Menatap lukisan Gus Dur	494
12-07-2021	Diskusi fil sepanjang jalan satu arah	143
14-09-2021	Ada apa dengan iklim kita	580
20-10-2021	Santri kosmopolit	321
01-11-2021	Gandhi Islam dan kekerasan	405
13-11-2021	Nobar film KTP	699
19-11-2021	Nobar Film Liyan	128
26-11-2021	Menghapus kekerasan seksual dikampus	243
12-07-2021	Hari toleransi internasional Beda Sastra	190
28-11-2021	Roadshow diskusi film toleransi	204

18-12-2021	Darurat kekerasan seksual	421
25-12-2021	Gus Dur NU kembali ke khittah dan kiprah lainnya	633
26-12-2021	Cerita Gus Dur diistana Rakyat	348
27-12-202	Bedah buku gender Gus Dur	205
27-12-2021	Membangun peradaban dengan spirit keberagaman	391
27-12-2021	Gus Dur presiden adil gender	179
28-12-2021	Canda-canda Gus Dur	206
TOTAL		896

Dalam table diatas merupakan gambaran tentang aktivitas yang dilakukan komunitas Gusdurian melalui media sosial instagram dari periode aktivitas tersebut yang banyak disukai adalah tentang optimis Indonesia Pulih dengan like terbanyak,dengan like kedua terbanyak Toleransi aja kok repot dan like ke tiga terbanyak Ketika Gus Dur Keluar istana.

D. Faktor pendukung dan Penghambat Gusdurian Kampanye di Media Sosial

Dalam mengkampanyekan aktivitas sosial keagamaan melalui media sosial Gusdurian,pasti ada faktor pendukung dan penghambat yang datang dari berbagai sisi faktor pendukung adalah faktor yang mengajak,mendukung dan ikut serta dan memberikan dukungan untuk berkembangnya aktivitas-aktivitas yang dilakukan Gusdurian melalui media sosial,sedangkan faktor penghambat adalah faktor yang sifatnya menghambat jalanya sesuatu kegiatan aktivitas yang dilakukan Gusdurian melalui media sosial,untuk mengetahui apa faktor penghambat dan pendukung aktivitas sosial komunitas Gusdurian melalui media sosial adalah sebagai berikut.

1. Faktor Pendukung kampanye Aktivitas Gusdurian melalui Media Sosial

Dalam menggerakkan sebuah komunitas yang besar pasti mempunyai faktor-faktor pendukung yang bisa menyemangati anggota komunitas nya untuk aktif didalam nya,ada beberapa faktor pendukung dalam mengkampanyekan aktivitas sosial keagamaan Gusdurian melalui media sosial sebagian masyarakat merasa tertarik membaca konten-konten yang menyejukkan dengan publikasi pemikiran-pemikiran yang ada pada Gus Dur seperti toleransi, dengan lahir nya salah satu komunitas yang berbentuk jaringan Gusdurian merupakan salah satu bukti nyata kerinduan-kerinduan sosok bapak bangsa,tidak hanya kerinduan pada Gus Dur sendiri namun juga dengan gagasan pemikiran dan nilai-nilai yang dikembangkannya. Tokoh agama adalah orang yang paling di hormati oleh omunitasnya.⁶²

Seperti dalam perkembangan mengkampanyekan Gusdurian mempunyai kode etik yang diterapkan, dalam kode etik tersebut dijelaskan bahwasanya komunitas Gusdurian adalah jaringan kultural,bersifat terbuka,non-politik praktis,yang terdiri dari individu atau komunitas yang mendukung,meneladani karakter dan perjuangan Gus Dur. Maka dari itu baik anak muda sangat tertarik dalam mengembangkan komunitas Gusdurian dalm mengkampanyekan isu-isu tersebut melalui media sosial.

Dalam menjalankan dan mengkampanyekan jaringan Gusdurian,seknas Gusdurian menfokuskan diri pada beberapa program-program dalam menyebarkan gagasan seperti faktor-faktor pendukung dalam melakukan program lokal, program kaderisasi dan juga peningkatan kapasitas jaringan. Seperti yang

⁶² Liata, N. (2020). Relasi Pertukaran Sosial antara Masyarakat dan Partai Politik. *Jurnal Sosiologi Agama Indonesia (JSai)*, 1(1). <https://doi.org/10.22373/jsai.v1i1.483>

diungkapkan oleh Okta adalah salah satu partisipan komunitas Gusdurian mengatakan bahwa.

Saya pribadi sangat mendukung jaringan Gusdurian sebagai komunitas yang mengedepankan perdamaian dan persatuan Indonesia. Nilai-nilai dakwah yang dikemas berisikan narasi islam yang damai. Big point dari Gusdurian adalah kolaborasi yang terbuka dengan agama lain yang menurut saya sangat penting dalam menghapus stereotipe diantara agama yang ada di Indonesia.⁶³

Faktor pendukung yang dapat mengembangkan dalam mengkampanyekan komunitas gusdurian seperti yang diungkapkan oleh salah satu responden adalah Karena komunitas Gusdurian mengedepankan perdamaian dan persatuan banyak yang mendukung tersebut, komunitas Gusdurian banyak melakukan dakwah dengan narasi yang damai sehingga banyak yang mendukung komunitas Gusdurian juga melakukan kolaborasi terbuka dengan agama lain.

Berikut beberapa faktor pendukung mengkampanyekan aktivitas Gusdurian melalui media sosial :

- 1) masyarakat merasa senang dalam membaca konten-konten kedamaian dan ketentraman yang dikembangkan oleh Komunitas Gusdurian, komunitas Gusdurian banyak mempublikasikan konten-konten melalui media sosial, salah satu nya adalah konten flyer yang didalamnya terdapat kata-kata dari Gus Dur yang menyangkut dengan kata-kata yang menyejukkan sehingga masyarakat dengan banyak melihat dan mendukung atas publikasi konten-konten tersebut.
- 2) Dapat mengefisienkan waktu, dengan mengkampanyekan aktivitas sosial keagamaan melalui media sosial dengan mudah di lakukan sehingga dengan adanya flyer langsung mengupload melalui media sosial.

⁶³ Hasil wawancara online dengan Okta, Partisipan dalam komunitas gusdurian, tanggal 27 Desember 2021, Melalui Media online Whatsapp

- 3) Dengan mudah bergerak dan melakukan kegiatan dimana saja, dalam mengkampanyekan aktivitas sosial keagamaan melalui media sosial seseorang dapat cepat dengan mudah bergerak dimana saja untuk mengkampanyekan aktivitas sosial keagamaan melalui media sosial komunitas Gusdurian.

2. Faktor Penghambat kampanye Aktivitas Gusdurian melalui Media Sosial

Dalam menjalankan suatu komunitas yang besar dan juga dengan nilai-nilai perjuangan yang besar juga pasti terdapat beberapa faktor penghambat yang ada pada komunitas Gusdurian adalah banyak kalangan yang tidak dengan sepemikiran Gus Dur tidak terima dengan nilai-nilai yang sudah diperjuangkan Gus Dur, dalam mengkampanyekan Pemahaman dan aktivitas Gusdurian melalui media sosial, lahirnya kelompok-kelompok intoleran yang berbasis etnis atau agama yang dapat bertindak diskriminatif dan bahkan melakukan kekerasan.

Orang yang tidak suka dengan pemikiran Gus Dur dapat mempropagandakan ke dalam masyarakat bahwasanya nilai-nilai penerapan yang dikembangkan Gus Dur itu sesat dan keras, sehingga dalam kelompok masyarakat dapat mempengaruhi cara pandang dan pemikiran seseorang. Sehingga kita harus mencermati dan mencari tahu banyak membaca jangan mudah menerima isu-isu yang ada secara langsung.

Sehingga media sosial adalah satu platform yang dilakukan komunitas Gusdurian dalam memberikan pemahaman, edukasi, video yang menyejukkan agar publik bisa melihat dengan jelas dan tepat tentang komunitas Gusdurian dalam memperjuangkan hak-hak masyarakat. Seperti yang diungkapkan oleh Suaib adalah salah satu yang tergabung dalam komunitas Gusdurian mengatakan bahwa.

Dalam mengkampanyekan jaringan Gusdurian melalui media sosial adalah salah satu nya jaringan yang kurang bagus bagi anggota-anggota komunitas gusdurian dalam mengakses baik sosial media maupu media-media utuk berkomunikasi.⁶⁴

Mengkampanyekan isu-isu dan mempubliaksikan kegiatan yang dilakukan komunitas Gusdurian melalui media sosial sangatlah tepat Karena media sosial Instagram adala media yang sering digunakan oleh anak muda sekarang ini,namun yang dapat menjadi penghambat adalah jaringan dari beberapa komunitas gusdurian yang kurang bagus sehingga dapat menjadi hambatan.

Berikut beberapa faktor penghambat mengkampanyekan aktivitas Gusdurian melalui media sosial :

- 1) Lambatnya Jaringan internet dalam mengkampanyekan aktivitas sosial keagamaan melalui media sosial salah satu fakor penghambat adalah jaringan internet yang kurang bagus,sehingga dapat mempengaruhi untuk mempublikasikan melalui media sosial.
- 2) Kurang nya pemahaman tentang media sosial,salah satu penghambat dalam mempublikasikan aktivitas sosial melalui media sosial Gusdurian adalah faktor kurang pemahaman cara menggunakan media sosial,sehingga aktivitas yang kita lakukan kurang terpublikasi kepublik yang kurang diminati oleh pengguna media sosial.
- 3) Tidak adanya orang yang mengelola media sosial, faktor penghambat dalam mengkampanyekan aktivitas sosial keagamaan melalui media sosial adalah tidak ada orang yang mengelola sehingga dapat menyebabkan terbengkalai nya media sosial tanpa ada yang menangani nya. Sehingga publikasi-publikasi sesuai dengan isu-isu yang terjadi tidak intens dipublikasikan.

⁶⁴Hasil wawancara online dengan Suaib , Aggota dalam komunitas gusdurian, tanggal 27 Desember 2021, Melalui Media online Whatsapp

- 4) Kurangnya melihat isu-isu yang berkembang, dalam mempublikasikan aktivitas sosial keagamaan melalui media sosial adalah kurang nya melihat fenomena yang tren terjadi sehingga dapat mempengaruhi publikasi melalui media sosial.

Analisa Penulis :

Dalam penelitian dapat penulis lihat bahwasanya komunitas Gusdurian adalah salah satu komunitas yang berkembang dengan pemikiran-pemikiran yang dicetuskan Gus Dur, banyak aktivitas-aktivitas yang dilakukan komunitas Gusdurian dengan pendekatan-pendekatannya dengan masyarakat dan anak muda banyak tergabung di dalamnya, dengan melakukan berbagai strategi-strategi kampanye untuk menarik perhatian kalangan-kalangan muda agar tertarik dengan komunitas Gusdurian. Kegiatan yang banyak dilakukan oleh komunitas Gusdurian banyak dicetuskan dengan pendekatan literasi dan mengkampanyekan aktivitasnya melalui media sosial Facebook, Instagram, Twitter dan Youtube sehingga banyak orang bisa menjangkau atau melihatnya.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil penelitian yang peneliti lakukan di Sosial media Komunitas Gusduria dalam rumusan masalah dalam penelitian ini maka ada kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebagai berikut :

1. Konsep Islam yang dikembangkan oleh komunitas Gusdurian yaitu salah satu strategi gerakan sosial masyarakat Islam untuk mewujudkan kedamaian, saling menghargai dan berkeadilan. konsep Islam yang dikembangkan Gusdurian ini akan menjadi cikal bakal kedepan dapat mewujudkan Indonesia berketuhanan, berkemanusiaan, bermartabat dan juga berkeadilan bagi seluruh masyarakat Indonesia. Dalam konsep Islam ini hal yang penting menyatukan keberagaman menjadi satu keutuhan dan kekeluargaan. Konsep tersebut yang dikembangkan Gusdurian adalah. : *Konsep Pertama adalah Pribumi Islam* menurut Gusdur Islam sendiri sebagai ajaran yang normative berasal dari tuhan yang juga diakomodasikan kedalam kebudayaan yang berasal dari manusia tanpa hilangnya identitas masing-masing. Dalam gagasan yang dikembangkan oleh Gus Dur tentang pribumi islam sangatlah luas dengan memaknai islam bersifat *Shalihu li kulli zaman wa makam*, artinya adalah relevan untuk segala zaman dan tempat. Dalam perkembangan pribumi islam berangkat kepada tiga alasan Pertama, pribumi Islam merupakan bagian dari sejarah Islam, kedua Pribumi Islam merupakan kebutuhan masyarakat lokal Indonesia dalam berislam, ketiga Pribumi Islam terkait dengan hubungan fiqh dan adat. *Yang kedua adalah Islam moderat* menurut Gus Dur Fakta moderasi Islam sangatlah panjang sejarahnya dalam pergulutannya di Indonesia dalam mengembangkan Islam moderat Gus Dur diidentik dengan bapak pluralisme beliau tidak

pernah lelah dalam membumikan misi-misi moderasi islam dalam keberagaman masyarakat Indonesia Islam moderat yang dikembangkan adalah Islam yang selalu berpegang teguh pada Al-Qur'an dan hadis. Islam yang kritis dalam melihat isu-isu perkembangan zaman dan Islam yang menyatukan keberagaman dan mempersatukan umat Islam dalam bingkai kebersamaan. *Yang ketiga adalah Sembilan dasar nilai-nilai Gus Dur* dalam pemikiran dan gerak langkah Gus Dur Sembilan nilai dasar utama dari sosok guru bangsa itu dirumuskan Sembilan nilai dasar ini menjadi pondasi dan gerak langkah dalam merawat dan melestarikan perjuangan Gus Dur Sembilan nilai dasar itu ialah ketauhidan, kemanusiaan, keadilan, kesetaraan, pembebasan kesederhanaan, persaudaraan, kekesatriaan dan kearifan lokal.

2. Strategi anak muda komunitas Gusdurian dalam mengkampanyekan aktivitas sosial keagamaan adalah salah satu publikasi yang dilakukan melalui media sosial strategi yang dilakukan adalah *Pertama*, melalui media sosial seperti, facebook, instagram, youtube dan twitter. Komunitas Gusdurian menjadikan strategi ini memperdayakan anak muda yang suka dengan media sosial untuk melakukan publikasi-publikasi baik itu pemikiran Gus Dur yang dibut dengan flayer, diskusi, seminar, nonton bareng dan sebagai nya. *Kedua* Mendekati tokoh besar agama untuk berdiskusi, strategi yang digunakan Gusdurian dalam melakukan aktivitas nya adalah mendekati tokoh besar agama untuk bertukar pendapat, berdiskusi dan berkolaborasi untuk membuat diskusi bersama. *Ketiga* Mendekatkan rakyat kecil untuk mendengarkan aspirasi nya, Komunitas Gusdurian melihat fenomena-fenome masyarakat sehingga pendekatan dengan masyarakat kecil sering dilaksanakan untuk mendengarkan keluhan dan aspirasi nya. *Keempat* Melihat kondisi dan situasi dimana ada bencana sehingga Gusdurian turun membantu nya, Komunitas Gusdurian adalah salah satu komunitas yang

mengedepankan kemanusiaan dan kesosialan, sehingga dimanapun ada bencana alam Gusdurian akan turun kelapangan untuk membantu nya. *Kelima*, melakukan pendekatan dengan remaja dilingkungan universitas untuk memberikan pemahaman-pemahaman tentang sosok Gus Dur, komunitas Gusdurian banyak didominasi oleh remaja-remaja sehingga strategi yang didasarkan untuk memberikan pemahaman aktivitas sosial keagamaan dari nilai yang dikembangkan oleh Gus Dur adalah anak muda. *Keenam*, Melakukan pendekatan dengan Santri dan Santriwati dilingkungan pesantren untuk memberikan pemahaman-pemahaman Gus Dur tidak heran bahwasanya Gusdurian adalah salah satu santri di sebuah pesantren dan banyak yang sepemikiran dengan Gus Dur. Sehingga dengan adanya strategi-strategi yang dilakukan Komunitas Gusdurian dengan mudah dan cepat dapat memperkenalkan Komunitas Gusdurian di ruang publik seperti di media sosial.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam mengampanyekan aktivitas sosial keagamaan gusdurian melalui media sosial adalah: *pertama* Faktor pendukungnya yaitu masyarakat merasa senang dalam membaca... konten-konten kedamaian dan ketentraman yang dikembangkan oleh Komunitas Gusdurian, komunitas Gusdurian banyak mempublikasikan konten-konten melalui media sosial, salah satu nya adalah konten flyer yang didalamnya terdapat kata-kata dari Gusdur yang berisi kata-kata yang menyejukkan sehingga masyarakat banyak melihat dan mendukung atas publikasi konten-konten tersebut. *Kedua* faktor pendukung dalam mempromisikan aktivitas Gusdurian melalui media sosial adalah Dapat mengefisienkan waktu, dengan mengampanyekan aktivitas sosial keagamaan melalui media sosial dengan mudah di lakukan sehingga dengan adanya flyer langsung mengupload melalui media sosial, sehingga dapat mengefisienkan waktu, untuk Komunitas Gusdurian

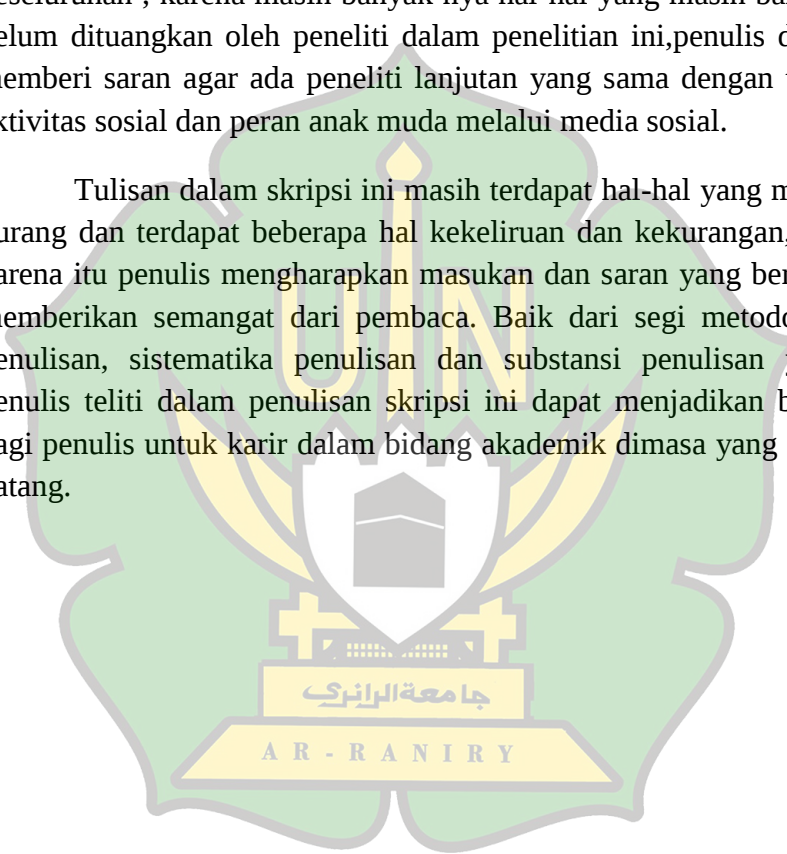
dalam mengkampanyekan melalui media sosial. *Ketiga* faktor pendukung dalam mempromosikan aktivitas Gusdurian melalui media sosial adalah Dengan mudah bergerak dan melakukan kegiatan dimana saja, dalam mengkampanyekan aktivitas sosial keagamaan melalui media sosial seseorang dapat dengan mudah bergerak dimana saja untuk mengkampanyekan Aktivitas sosial keagamaan melalui media sosial komunitas Gusdurian. Berikut adalah beberapa faktor penghambat Komunitas Gusdurian dalam mengkampanyekan aktivitas sosial Keagamaan melalui media sosial *Pertama* Faktor penghambat dalam mengkampanyekan aktivitas sosial melalui media sosial Lambatnya Jaringan internet, dalam mengkampanyekan aktivitas sosial keagamaan melalui media sosial salah satu faktor penghambat adalah jaringan internet yang kurang bagus, sehingga dapat mempengaruhi untuk mempublikasikan melalui media sosial. *Kedua* Faktor penghambat dalam mengkampanyekan aktivitas sosial melalui media sosial Kurangnya pemahaman tentang media sosial, salah satu penghambat dalam mempublikasikan aktivitas sosial melalui media sosial Gusdurian adalah faktor kurang pemahaman cara menggunakan media sosial, sehingga aktivitas yang kita lakukan kurang terpublikasi ke publik dan kurang diminati oleh pengguna media sosial. *Ketiga* Faktor penghambat dalam mengkampanyekan aktivitas sosial melalui media sosial Tidak adanya orang yang mengelola media sosial, faktor penghambat dalam mengkampanyekan aktivitas sosial keagamaan melalui media sosial adalah tidak ada orang yang mengelola sehingga dapat menyebabkan terbelenggu nya media sosial tanpa ada yang menangani nya. Sehingga publikasi-publikasi sesuai dengan isu-isu yang terjadi tidak intens dipublikasikan. *Keempat* Faktor penghambat dalam mengkampanyekan aktivitas sosial melalui media sosial Kurangnya melihat isu-isu yang berkembang, dalam mempublikasikan aktivitas sosial keagamaan melalui media sosial adalah kurangnya melihat

fenomena yang tren terjadi sehingga dapat mempengaruhi publikasi melalui media sosial.

B. SARAN

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menyadari bahwasanya penelitian yang dilakukan ini belum sempurna secara keseluruhan , karena masih banyak nya hal-hal yang masih banyak belum dituangkan oleh peneliti dalam penelitian ini,penulis dapat memberi saran agar ada peneliti lanjutan yang sama dengan tema aktivitas sosial dan peran anak muda melalui media sosial.

Tulisan dalam skripsi ini masih terdapat hal-hal yang masih kurang dan terdapat beberapa hal kekeliruan dan kekurangan,oleh karena itu penulis mengharapkan masukan dan saran yang bersifat memberikan semangat dari pembaca. Baik dari segi metodologi penulisan, sistematika penulisan dan substansi penulisan yang penulis teliti dalam penulisan skripsi ini dapat menjadikan bekal bagi penulis untuk karir dalam bidang akademik dimasa yang akan datang.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

Soeleiman Fadeli dan Mohammad Subhan, *Antologi NU: Sejarah, Istilah, Amaliah, Uswah* (Surabaya: Khalista, 2007) hal.....

Anang Sugeng Cahyono, *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia*. hal 140.

Abdurrahman Wahid, *Gus Dur Menjawab Perubahan Zaman*, Hal 17

Agus Akhmadi, *Moderasi Beragama Dalam Keragaman Indonesia Religious Moderation In Indonesia's Diversity*, hal 49.

Yani Fathur Rohman, *Memaknai Kembali Pemikiran Gus Dur: Studi pada Komunitas Gusdurian Sunter Jakarta*, hal 171.

Abdurrahman Wahid, *Tuhan tidak perlu dibela*, Hal 21

Abdurrahman Wahid, *Prisma pemikiran Gus Dur*, Hal 16

Maswan,Aida Farichatul Laila, *Gusdur Itu Manusia Multidimensional*, hal 1.

Thomas F. O'Dea, *Sosiologi Agama : Suatu Pengantar Awal*,(Jakarta: Rajawali, 1996) hal 13

Syamsir, Torang, *Organisasi & Manajemen* (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi), (Bandung: Alfabeta, 2014), hal 86.

Syaifularif, *Gusdurdanilmusosialtransformatif*, Hal 39

Jurnal

Alawiyah, T., & Liata, N. (2020). Mall dan Perilaku Konsumtif Masyarakat Urban. *Jurnal Sosiologi Agama Indonesia (JSAI)*, 1(2). <https://doi.org/10.22373/jsai.v1i2.526>

Sarkadi,Suhadi,Lena Riana Sani, *Kiprah jaringan Gusdurian di Media Sosial*, hal 1

Rifa'atul mahmudah dan Imron Ghozali, '*Pesan ramah dalam meme akun Instagram jaringan Gusdurian dan Fihril*', hal 1

Danar Kristiana Dewi, *Kontruksi Pada Akun Media Sosial Jaringan Gusdurian*, hal 20

Thomas F. O'Dea, *Sosiologi Agama : Suatu Pengantar Awal*,(Jakarta: Rajawali, 1996) hal 13

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014)

Prisca kiki Wulandari, Destriana Saraswati,Surya Desismansyah Eka putra, *Membangun Indonesia pemberdayaan berwawasan Pancasila* (Malang, 2017) hal 47

Siswoyo Aris Munandar, *Gerakan Filatropi Jaringan Gusdurian Ditengah Wabah COVID-19*, dalam *Jurnal Bimas Islam* Vol 14 No.1, hal 40

Ainul Fitriah, *Pemikiran Abdurrahman Wahid tentang Pribumisasi islam*, hal 42

Miftahuddin, *Islam moderat konteks Indonesia dalam perpektif historis*, hal 42

Nurlaila, N., & Liata, N. (2021). Respon Masyarakat Terhadap Jamaah Tabligh: Studi Kasus Village Jamiatun Ulama, Lam Ilie Teungoh, Aceh Besar. *Abrahamic Religions: Jurnal Studi Agama-Agama*, 1(1).

<https://doi.org/10.22373/arj.v1i1.9485>

Rosidi, *Dakwah multikultural diindonesia studi pemikiran dan Gerakan Dakwah Abdurrahman Wahid*, hal 486

Liata, N. (2020). Relasi Pertukaran Sosial antara Masyarakat dan Partai Politik. *Jurnal Sosiologi Agama Indonesia (JSAI)*, 1(1). <https://doi.org/10.22373/jsai.v1i1.483>

Liata, N., & Fazal, K. (2021). Multikultural Perspektif Sosiologis. *Abrahamic Religions: Jurnal Studi Agama-Agama*, 1(2). <https://doi.org/10.22373/arj.v1i2.11213>

Website

<https://nasional.kompas.com/read/2012/06/07/22435496/Gerakan.Gusdurian.Membesar>, Diakses pada 3 Desember 2021, Pukul 13:00.

<https://www.greelane.com/id/sains-teknologi-matematika/ilmu-sosial/resource-mobilization-theory-3026523/>, Diakses pada 2 Desember 2021, Pukul 12:00.

<https://www.kompas.com/skola/read/2020/12/07/182940069/komunitas-dalam-perspektif-sosiologi> Diakses pada 04 Desember 2021, Pukul 16:00.

<https://gusdurian.net/tentang-jaringan-gusdurian/>, Diakses pada 3 Desember 2021, Pukul 12:30

<https://penasanti.id/apa-itu-gusdurian/>. Diakses pada 2 Desember 2021, Pukul 13:44.

<https://luk.staff.ugm.ac.id/kmi/islam/Paramadina/GusDur.html>
Diakses pada 22 Desember 2021, Pukul 09:44.

<https://nu.or.id/wawancara/penjelasan-tentang-islam-moderat-dan-islam-kaffah-LWYpQ>. Diakses Pada 5 Desember 2021, Pukul 23:16.

<https://www.kadrun.id/2020/12/21/moderasi-islam-ala-gus-dur/>.
Diakses pada 4 Desember 2021, Pukul 20:00
<http://www.nukotabandung.or.id/9-nilai-dasar-gus-dur-yang-perlu-kita-teladani/>. Diakses pada 22 Desember 2021, Pukul 22:57

<https://gusdurian.net/9-nilai-utama-gus-dur/>. Diakses pada 22 Desember 2021, Pukul 23:54

<https://gusdurian.net/9-nilai-utama-gus-dur/>. Diakses pada 22 Desember 2021, Pukul 23:54

<https://www.santrijagad.org/2018/12/mengenal-gus-dur-dan-9-nilai.html>. Diakses 23 Desember 2021, Pukul 02:42

<http://piguramas.or.id/9-nilai-utama-gus-dur/>. Diakses 23 Desember 2021, Pukul 02:43

<https://nasional.kompas.com/read/2019/11/02/23251651/silaturahmi-generasi-muda-lintas-agama-dalam-menjaga-toleransi>.
Diakses 25 Desember 2021, Pukul 23:00

<https://www.malangtimes.com/baca/24277/20180121/203718/teguhkan-toleransi-gusdurian-kota-batu-lakukan-ini-bersama-kelompok-lintas-agama-dan-golongan>. Diakses pada 25 Desember 2021, Pukul 23:05

<https://www.antaranews.com/berita/1313674/staiska-gandeng-gusdurian-sebagai-kampus-berbasis-literasi#mobile-src>.
Diakses pada 25 Desember 2021, Pukul 22:30

<https://ikilhojatim.com/gusdurian-bangun-semangat-literasi-pemikiran-gus-dur-di-kabupaten-gresik/>. Diakses pada 25 Desember 2021, Pukul 22:33

<https://www.nesabamedia.com/pengertian-facebook/>. Diakses pada 26 Desember 2021, Pukul 15:59

<https://islami.co/bedanya-gus-dur-dan-gusdurian/>. Diakses pada 22 Desember 2021, Pukul 13:44

DAFTAR NAMA INFORMAN

Pada penelitian ini informan yang tergabung dan partisipan terhadap komunitas Gusdurian :

Nama : Andi Ilham Badawi
Alamat : Gowa, Sulawesi Selatan

Andi Tergabung dalam komunitas gusdurian.
Wawancara di lakukan secara online via Whatsapp tanggal 3 Desember 2021.

Nama : Pretty Olan Oktavia
Alamat : Medan, Sumatera Utara

Okta Partisipan terhadap komunitas gusdurian.
Wawancara di lakukan secara online via Whatsapp tanggal 27 Desember 2021.

Nama : Rahmat Hidayat
Alamat : Langkat, Sumatera Utara

Rahmat Tergabung dalam komunitas gusdurian.
Wawancara di lakukan secara online via Whatsapp tanggal 2 Desember 2021.

Rahmat Tergabung dalam komunitas gusdurian.
Wawancara di lakukan secara online via Whatsapp tanggal 3 Desember 2021.

Nama : Suaib
Alamat : Toddopuli, Makasar

Suaib Tergabung dalam komunitas gusdurian.

Wawancara di lakukan secara online via Whatsapp tanggal 2 Desember 2021.

Suaib Tergabung dalam komunitas gusdurian.

Wawancara di lakukan secara online via Whatsapp tanggal 27 Desember 2021.

Nama : Mutmainnah Syam

Alamat : Makasar

Mutmainnah Tergabung dalam komunitas gusdurian.

Wawancara di lakukan secara online via Whatsapp tanggal 3 Desember 2021.

Nama : Nurasimah

Alamat : Lhokseumawe, Aceh

Nurasimah Partisipan terhadap komunitas gusdurian.

Wawancara di lakukan secara online via Whatsapp tanggal 3 Desember 2021.

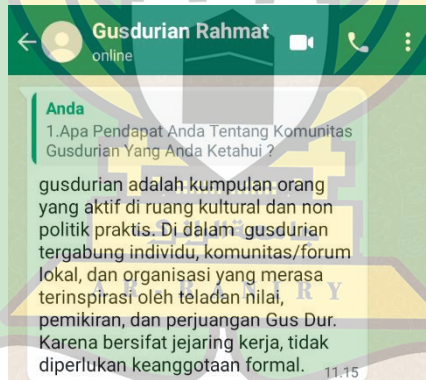


LAMPIRAN

DOKUMENTASI PENELITIAN



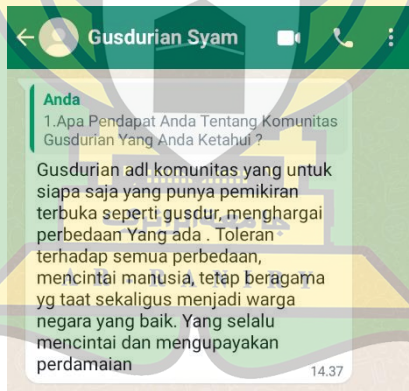
Gambar 1.1 Penelitian Online Menggunakan Chat Whatsap Dengan OT partisipan Komunitas Gusdurian



Gambar 1.2 Penelitian Online Menggunakan Chat Whatsap Dengan RH partisipan Komunitas Gusdurian



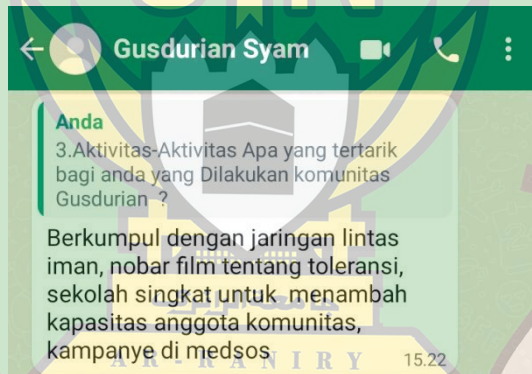
Gambar 1.3 Penelitian Online Menggunakan Video Call
Whatsap Dengan SA partisipan Komunitas Gusdurian



Gambar 1.4 Penelitian Online Menggunakan Chat
Whatsap Dengan SY partisipan Komunitas Gusdurian



Gambar 1.5 Penelitian Online Menggunakan Chat Whatsap Dengan OT partisipan Komunitas Gusdurian



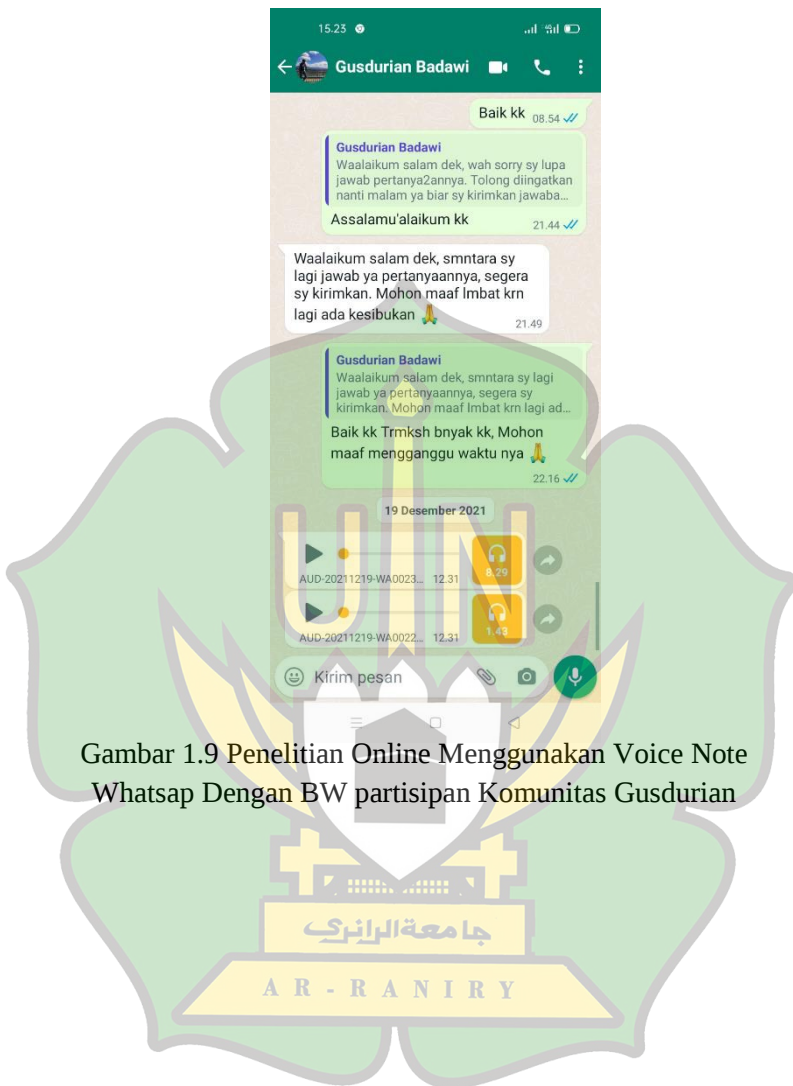
Gambar 1.6 Penelitian Online Menggunakan Chat Whatsap Dengan SY partisipan Komunitas Gusdurian



Gambar 1.7 Penelitian Online Menggunakan Chat Whatsap Dengan OT Partisipan Komunitas Gusdurian



Gambar 1.8 Wawancara AS partisipan Komunitas Gusdurian



Gambar 1.9 Penelitian Online Menggunakan Voice Note Whatsap Dengan BW partisipan Komunitas Gusdurian

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas Diri

Nama : Khairul Mirza
NIM : 170305066
Tempat, tanggal lahir : Blang Paseh, 04 Juli 1999
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pekerjaan : Mahasiswa
Agama : Islam
Kebangsaan/Suku : Islam/Aceh
Status : Belum kawin
Alamat Rumah : Keuniree, Kabupaten Pidie
E-mail : Khairulmirza@gmail.com
No. hp : 082361184356

2. Nama Orang tua

a. Ayah : Jailani
Pekerjaan : PNS
Alamat : Keuniree, Kabupaten Pidie
b. Ibu : Ernawati
Pekerjaan : IRT
Alamat : Keuniree, Kabupaten Pidie

3. Riwayat Pendidikan

- SDN 1 Peukan Pidie, Kecamatan Pidie, Kabupaten Pidie
- SMPN 1 Sigli, Kecamatan Sigli, Kabupaten Pidie
- SMKN 1 Sigli, Kecamatan Sigli, Kabupaten Pidie

4. Organisasi

- Pengurus HMP Sosiologi Agama (2018-2019)
- Kabid Organisasi dan Publikasi DEMA FUF (2019-2020)
- Sekbid Pembinaan Anggota HMI Komisariat Ushuluddin dan Filsafat (2018-2021)
- Ketua Umum HMI Komisariat Ushuluddin dan Filsafat (2021-2022)

Banda Aceh, 26 Desember 2021

Khairul Mirza
170305066